

# LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) TAHUN 2013

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA

TIM PENYUSUN LAKIP POLTEKKES KEMENKES PALANGKARAYA

## KATA PENGANTAR

Untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*Good Governance*) dengan tingkat kinerja yang selalu meningkatkan bentuk perwujudannya dapat dilakukan melalui pertanggungjawaban. Seperti yang diamanatkan dalam Tap. MPR RI No. XI/MPR/1998 dan Undang-undang No.28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih, Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dibutuhkan suatu bentuk pertanggungjawaban terkait pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan nyata secara periodik.

Pemerintah melalui Instruksi Presiden No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) sebagai tindak lanjut dari TAP MPR RI dan Undang-Undang tersebut, mewajibkan tiap pimpinan Departemen/Lembaga Pemerintahan Non Departemen, pemerintah Daerah, Satuan kerja atau unit Kerja di dalamnya, membuat laporan akuntabilitas kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada atasannya. Serta sesuai dengan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah bahwa peraturan tersebut sebagai acuan setiap instansi dalam menyusun dokumen Penetapan Kinerja dan LAKIP.

Sebagai gambaran keberhasilan dan ketidaktercapaian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi selama periode 2013, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Diharapkan laporan ini dapat menjadi bahan masukan bagi pemangku kepentingan dan umpan balik bagi jajaran Kementerian Kesehatan untuk meningkatkan kinerja masing-masing satuan unit di masa yang akan datang, khususnya untuk tahun 2014 mendatang.

Palangka Raya, 21 Januari 2014  
Direktur Poltekkes Kemenkes  
Palangkaraya

Dhini, M.Kes

NIP. 196504011989022002

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	vii
<b>BAB 1    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Kedudukan .....	1
C. Tugas Pokok dan Fungsi .....	1
D. Visi Misi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya .....	2
E. Struktur Organisasi .....	3
F. Sumber Daya .....	3
G. Lingkungan Strategis .....	8
<b>BAB II    PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA</b>	
A. Tujuan dan Sasaran .....	11
B. Rencana Kinerja Tahun 2013 .....	11
C. Penetapan Kinerja .....	12
D. Rencana Anggaran .....	16
<b>BAB III    AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
A. Pengukuran Kinerja .....	24
B. Analisis Pengukuran Stabilitas Kinerja Tahun 2013 ..	17
1. Indikator Kinerja Utama Pertama (Pendidikan) .....	18
2. Indikator Kinerja Utama Kedua (Pendidikan) .....	38

3. Indikator Kinerja Utama Ketiga (Pengabdian Masyarakat) .....	41
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	54
B. Saran .....	55
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1	Jumlah mahasiswa Per Tahun di Jurusan Keperawatan, Kebidanan dan Gizi .....	5
Gambar 2	Perbandingan jumlah kunjungan, jumlah mahasiswa dan jumlah buku di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Palangkaraya .....	33
Gambar 3	Jumlah Penelitian Tahun 2009-2013 .....	39
Gambar 4	Jumlah Penelitian yang Terpublikasi Tahun 2009-2013 .....	40

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Distribusi Jumlah Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Palangka Raya menurut Jurusan/prodi Tahun 2013 .....	4
Tabel 2	Distribusi Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Pertahun Akademik .....	4
Tabel 3	Distribusi tenaga pendidik dengan JFT dan Sertifikasi .....	5
Tabel 4	Distribusi tenaga administrasi sesuai dengan tufoksinya .....	6
Tabel 5	Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Per Tahun Anggaran .....	7
Tabel 6	Indikator Kinerja Utama dan Cara perhitungannya pada Poltekkes Kemenkes Palangka Raya .....	12
Tabel 7	Target pencapaian Indikator Kinerja Utama Pertama .....	13
Tabel 8	Target pencapaian kinerja utama kedua .....	13
Tabel 9	Target Pencapaian Indikator Kinerja Utama Ketiga .....	14
Tabel 10	Indikator Kinerja Penunjang Pada Setiap Program .....	14
Tabel 11	Rencana Anggaran Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2012 dan tahun 2013 .....	14
Tabel 12	Daftar Nama dan NIDN Dosen Poltekkes Kemenkes Palangka Raya .....	23
Tabel 13	Kinerja Akademik Pada Jurusan Keperawatan, Kebidanan dan Gizi .....	28

Tabel 14	Kinerja layanan Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya .....	33
Tabel 15	Kendaraan Operasional Poltekkes Kemenkes Palangka Raya .....	33
Tabel 16	Jumlah Sarana Komputer dan LCD yang ada di Poltekkes Kemenkes Palangkaraya Tahun 2009 sampai Tahun 2013 .....	34
Tabel 17	Rincian Aset Tetap Per 31 Desember 2010 s/d 2013 .....	35
Tabel 18	Peralatan dan Mesin Per 31 Desember Tahun 2010 s/d 2010 .....	36
Tabel 19	Sumber Pendapatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Tahun 2011 s.d 2013 .....	46

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya adalah Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan yang merupakan Satker Badan PPSDM Kesehatan yang menghasilkan Lulusan Tenaga Kesehatan Diploma III dan IV Keperawatan, Kebidanan dan Gizi. Sebagai Institusi Pendidikan Tinggi, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya mempunyai Tupoksi Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu : Melaksanakan Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Maka untuk mengetahui kinerja Tri Darma Perguruan Tinggi harus mengacu pada Indikator Kinerja Poltekkes Palangka Raya yaitu : 1) Prosentase lulusan tepat waktu; 2) Prosentase lulusan dengan IPK  $\geq 2.75$ ; 3) Prosentase penyerapan lulusan di pasar kerja; 4) Jumlah penelitian yang dilakukan dosen; 5) Prosentase publikasi karya ilmiah; 6) Jumlah/Frekuensi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Hasil pengukuran kinerja Poltekkes Kemenkes Palangka Raya pada tahun 2013 berdasarkan enam indikator utama terhadap target tahun 2013 adalah : 1) Prosentase lulusan tepat waktu pada tahun 2013 terealisasi sebesar 86,3%; 2) Prosentase lulusan dengan IPK  $\geq 2.75$  sebesar 86%; 3) Lulusan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya yang terserap dipasar kerja sebesar 22,2%; 4) Jumlah penelitian yang dilakukan dosen pada tahun 2013 adalah 100%; 5) Prosentase realisasi publikasi karya tulis ilmiah adalah 105%; 6) Prosentase realisasi pengabdian masyarakat adalah 105%.

Dari hasil pengukuran indikator kinerja utama diatas, dapat diberikan rekomendasi berupa : 1) Poltekkes Kemenkes Palangka Raya tetap menjadi standar IPK kelulusan mahasiswanya; 2) Poltekkes Kemenkes Palangka Raya lebih fokus untuk mendata penyerapan lulusan sehingga diperoleh data yang cukup akurat terhadap indikator utama tentang serapan lulusan di pasar kerja; 3) Jumlah penelitian yang melakukan penelitian harus ditingkatkan dengan memfasilitasi serta memberikan pelatihan penelitian guna meningkatkan motivasi dosen dan juga memberikan anggaran yang meningkat setiap tahunnya; 4) Melakukan akreditasi terhadap Jurnal Forum Kesehatan Poltekkes Palangka Raya, sehingga publikasi karya ilmiah melalui Jurnal Forum Kesehatan akan lebih meningkatkan kredit poin bagi penelitian; dan 5) Meningkatkan kerjasama dengan Institusi swasta atau pemerintah daerah dalam pengabdian masyarakat.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya berdiri sejak tahun 2001 berdasarkan SK Menkes RI Nomor. 1027/Menkes/SK/XI/2001 tanggal 12 Nopember 2001 tentang pembentukan Poltekkes Malang, Palangka Raya, Surabaya, Banda Aceh, Ambon dan Ternate. Pada saat pembentukan tersebut Poltekkes Kemenkes Palangka Raya hanya memiliki 2 jurusan yaitu jurusan keperawatan dan jurusan kebidanan. Namun sejak tahun 2007 berdasarkan Permenkes RI Nomor : 890/Menkes/Per/VIII/2007 tanggal 2 Agustus 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan, bahwa Poltekkes Palangka Raya mempunyai 3 (tiga) Jurusan yaitu Jurusan Keperawatan, Kebidanan, dan Gizi.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya adalah UPT Badan PPSDM Kesehatan yang merupakan Instansi Pemerintah. Sebagai instansi pemerintah wajib membuat Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) sesuai dengan Instruksi Presiden nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah . penyusunan LAKIP tersebut secara teknis harus mengacu pada Peraturan Menteri PAN nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Kesehatan No.950/Menkes/Per/VII/2010 tentang Pedoman Tknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Kesehatan.

Poltekkes Kemenkes Palangka Raya berupaya melakukan evaluasi kinerjanya setiap tahun di bulan Januari, setelah tahun anggaran berakhir. Hal ini terkait dengan kegiatan berakhirnya tahun anggaran. Evaluasi kinerja tersebut disusun dalam Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP).

### **B. KEDUDUKAN**

Poltekkes Kemenkes adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan, yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatan, dan dipimpin oleh seorang Direktur.

### **C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI**

#### **1. Tugas Pokok Politeknik Kesehatan**

Poltekkes mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam bidang kesehatan pada jenjang program Diploma III dan/atau Program Diploma IV/S1 Terapan, serta program lain sesuai peraturan perundang-undangan

## 2. Fungsi Politeknik Kesehatan

- a. Pelaksanaan pengembangan pendidikan dalam bidang kesehatan;
- b. Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan dan kesehatan;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggungjawabnya;
- d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika; dan
- e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administratif.

## D. VISI MISI POLTEKKES KEMENKES PALANGKA RAYA

### 1. Visi

Pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan merupakan salah satu unsur penting dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan pembangunan kesehatan, untuk itu dalam pengembangan sumber daya manusia kesehatan perlu focus pada upaya pemberdayaan dan kemandirian serta disesuaikan dengan kebutuhan di masyarakat serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk itu ditetapkan Visi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya, yaitu :

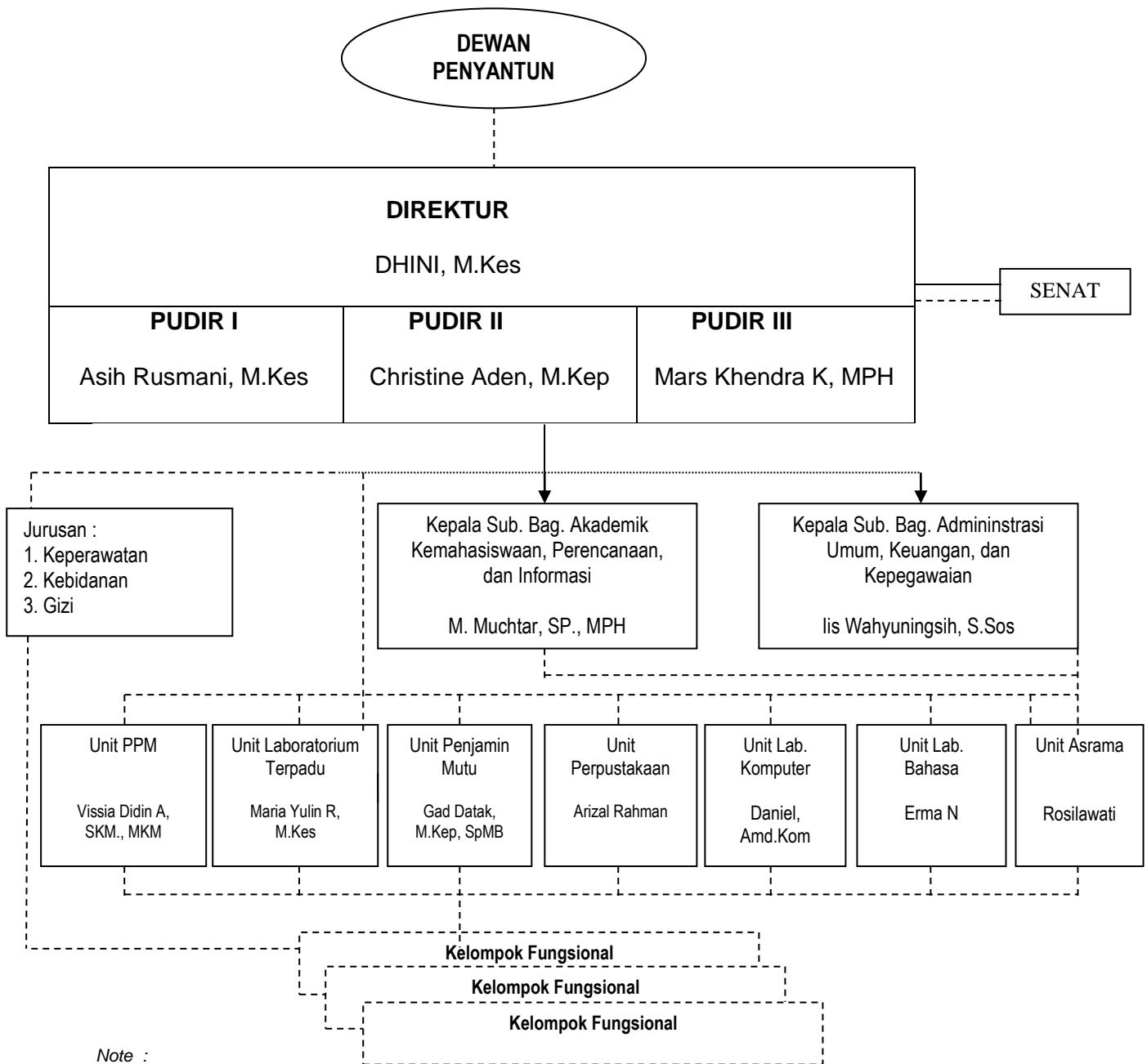
***“Mewujudkan institusi pendidikan tenaga kesehatan berkualitas, professional, mandiri, dan mampu bersaing di era globalisasi.”***

### 2. Misi

Untuk mencapai visi tersebut di atas maka dibuat misi, sebagai berikut :

- a) Melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi melalui teknologi tepat guna.
- b) Meningkatkan mutu institusi melalui Proses Belajar Mengajar (PBM) dengan metode yang efektif sesuai dengan kompetensi.
- c) Meningkatkan kualitas maupun kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM) : dosen, Clinical Instruktion (CI) maupun tenaga administrasi secara bertahap.
- d) Memaksimalkan sarana dan prasarana penunjang pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan.
- e) Menciptakan kemitraan/jejaring dan edukasi dengan stakeholder.
- f) Melaksanakan dan membina kemampuan civitas akademika dalam rangka pencapaian tujuan institusi.
- g) Meningkatkan dan menata manajemen pendidikan

## E. STRUKTUR ORGANISASI



Note :

Poltekkes kemenkes Palangka Raya mengalami pergantian kepemimpinan terhitung sejak bulan Juni 2013. Poltekkes kemenkes Palangka Raya dipimpin oleh direktur baru an Dhini, M.Kes. kemudian Pengangkatan PUDIR I, II dan III yang baru aktif sejak tanggal 17 September 2013.

## F. SUMBER DAYA

Dalam mencapai kinerjanya, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya didukung oleh sumber daya yang terdiri dari mahasiswa, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, staf administrasi, sarana dan prasarana, jejaring kerja dan sumber dana.

### 1. Mahasiswa

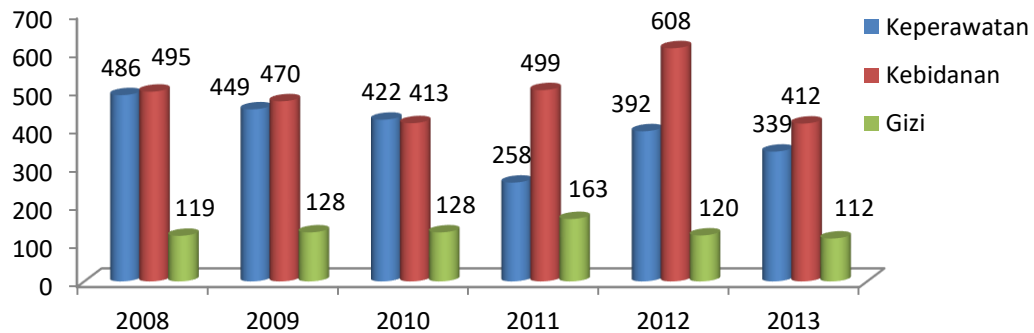
Jumlah sumber daya manusia yang dimiliki oleh Poltekkes Kemenkes Palangka Raya sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 berjumlah 890 orang.

Tabel 1. Distribusi Jumlah Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Palangka Raya menurut Jurusan/prodi Tahun 2013

NO	Jurusan/Prodi	Jumlah Peserta Didik								
		Kelas I (SEM II)			Kelas II (SEM IV)			Kelas III (SEM VI, dst)		
		L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
1	Jurusan Keperawatan (reguler)	45	53	98	46	46	92	26	47	73
2	Jurusan Kebidanan (reguler)	-	100	100	-	95	95	-	75	75
3	Jurusan Gizi (reguler)	15	32	47	7	35	42	5	45	50
4	Jurusan Kebidanan (Progsus P. Raya)	-	46	46	-	-	-	-	-	-
5	Jur kebidanan ( Progsus P. Bun)	-	40	40	-	-	-	-	-	-
6	Jur kebidanan (progsus Sukamara)	-	-	-	-	-	-	-	16	16
7	Jur kebidanan (progsus Seruyan)	-	40	40	-	-	-	-	-	-
8	Jurusan Keperawatan (Progsus P.Bun)	-	-	-	-	-	-	27	12	39
9	Jurusan Keperawatan (Progsus Murung Raya)	-	-	-	-	-	-	25	12	37
	Sub total	60	311	371	53	176	229	83	207	290
Total	371 + 229 + 290 = <b>890 mhs</b>									

Tabel 2. Distribusi Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Pertahun Akademik

JURUSAN	TAHUN												
	2008	2009	2010	2011/2012				2012/2013				2013/2014	
	JLH	JLH	JLH	GANJIL		GENAP		GANJIL		GENAP		GANJIL	
				L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
<b>Jurusan Keperawatan</b>													
D.III	417	404	404	126	123	111	122	127	128	120	128	117	146
D.III Progsus	69	45	18	15	12	13	12	67	36	65	36	52	24
D.IV	0	0	0	0	0	0	0	16	18	15	18	0	0
Jumlah	486	449	422	141	135	124	134	210	182	200	182	169	170
<b>Jurusan Kebidanan</b>													
D.III	337	321	321	0	240	0	235	0	262	0	261	0	270
D.IV (Bidan Pendidik)	0	0	0	0	0	0	40	0	40	0	0	0	0
Progsus	158	149	92	0	264	0	224	0	222	0	347	0	142
Jumlah	495	470	413	0	504	0	499	0	524	0	608	0	412
<b>Jurusan Gizi</b>													
D.III Gizi	119	128	128	28	113	28	113	30	122	18	102	27	112
D.IV (Reguler)	0	0	0	0	0	8	14	8	14		0	0	0
Jumlah	119	128	128	28	113	36	127	38	136	18	102	27	112
<b>TOTAL</b>	<b>1100</b>	<b>1047</b>	<b>963</b>	<b>921</b>		<b>920</b>		<b>1090</b>		<b>1110</b>		<b>890</b>	



Gambar 1. Jumlah mahasiswa Per Tahun di Jurusan Keperawatan, Kebidanan dan Gizi.

Adanya fluktuasi peningkatan dan penurunan jumlah mahasiswa per jurusan per tahun akademik disebabkan oleh beberapa hal diantaranya promosi pendidikan yang berdampak pada besar kecilnya animo masyarakat akan pendidikan tinggi kesehatan, cuti akademik yang dilakukan oleh mahasiswa karena alasan tertentu, sanksi akademik yang diberlakukan sesuai dengan ketentuan panduan akademik yang berlaku serta kebijakan moratorium Program Khusus bagi Pegawai Negeri Sipil..

## 2. Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Poltekkes Kemenkes Palangka Raya memiliki tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta staf administrasi berjumlah 96 orang yang berperan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar baik di kelas, di laboratorium maupun di lapangan dan sebagai tenaga administrasi. Jumlah tenaga pendidik yang telah memiliki jabatan fungsional dosen sebanyak 34 orang. Namun belum sepenuhnya tersertifikasi. Jumlah dosen yang telah mengikuti program sertifikasi berjumlah 25 orang (78,1 %).

Tabel 3. Distribusi tenaga pendidik dengan JFT dan Sertifikasi

No	Jurusan	Jenjang Pendidikan			Jabatan fungsional	Sertifikasi dosen
		S1	S2	S3		
1	Keperawatan		15	1	16	14
2	Kebidanan	2	12		14	8
3	Gizi		4		4	3
Jumlah		2	31	1	34	25

Belum seratus persen dosen Poltekkes Kemenkes Palangka Raya yang tersertifikasi disebabkan karena sebagian baru memperoleh jabatan fungsional sehingga harus menunggu 2 tahun sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagai syarat keikutsertaan dalam program tersebut.

Selain tenaga pendidik, poltekkes kemenkes Palangka Raya juga memiliki tenaga kependidikan sebanyak 36 orang. Dalam pemenuhan tenaga pendidik yang masih kurang sebagian tenaga kependidikan sedang diarahkan untuk ditingkatkan jenjang pendidikannya.

Keberadaan tenaga administrasi sangat dibutuhkan dalam menjalankan roda administrasi organisasi poltekkes kemenkes Palangka Raya. Sampai saat ini jumlah tenaga administrasi yang dimiliki poltekkes kemenkes Palangka Raya berjumlah 26 orang. Distribusi tenaga administrasi sesuai dengan tufoksinya dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Distribusi tenaga administrasi sesuai dengan tufoksinya

No	Tenaga Administrasi	Jumlah
1	Kasubag ADAK	1
2	Kasubag ADUM	1
3	Penata Laporan Keuangan	1
4	Bendahara	2
5	Pembuat Daftar Gaji	1
6	Analisis Kepegawaian	2
7	Pengevaluasi	1
8	Pengelola BMN	3
9	Pengolah Data	3
10	Sekretaris	2
11	Arsiparis	1
12	Pengadministrasi Umum	6
13	Petugas Keamanan	1
14	Caraka	1
Total		26

### 3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal pendukung suatu institusi dalam mewujudkan visi dan misinya. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Poltekkes Kemenkes Palangka Raya adalah sebagai berikut :

- a. Gedung pendidikan
- b. Alat bantu belajar mengajar
- c. Alat praktek kesehatan

- d. Sarana transportasi dan operasional bagi mahasiswa dan staf poltekkes kemenkes Palangka Raya
- e. Laboratorium terpadu yang dapat digunakan untuk sarana praktek mahasiswa baik dari dalam poltekkes kemenkes palangka raya (jurusan keperawatan, kebidanan dan gizi) maupun dari luar poltekkes kemenkes palangka raya.
- f. Sarana perpustakaan terpadu dengan jumlah buku mencapai 24.751 buah.
- g. Sarana olah raga dan kegiatan seni yang dapat membantu mahasiswa dalam menyalurkan bakat dan minatnya.

#### 4. Jejaring Kerja

Salah satu indikator yang dapat menentukan keberhasilan institusi pendidikan dalam mewujudkan visi dan misinya adalah jumlah jejaring kerja yang dimiliki oleh institusi tersebut. Beberapa jejaring kerja yang telah dimiliki oleh politeknik kesehatan kementerian kesehatan Palangka Raya hingga saat ini adalah :

- a. Dinas kesehatan propinsi Kalimantan tengah
- b. Seluruh dinas kesehatan kabupaten/kota di Kalimantan Tengah
- c. Dinas pendidikan dan kebudayaan propinsi Kalimantan tengah
- d. Rumah sakit umum daerah disemua kabupaten/kota di Kalimantan tengah
- e. Puskesmas di wilayah kota Palangka Raya
- f. Laboratorium kesehatan daerah kota palangka raya
- g. Rumah bersalin swasta
- h. Kabupaten/kota di wilayah propinsi Kalimantan Tengah

#### 5. Anggaran

Sumber daya anggaran Poltekkes Kemenkes Palangka Raya berasal dari DIPA tahun 2013 yang terdiri dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan Rupiah Murni (RM). Proses evaluasi setiap tahun dilakukan untuk melihat capaian realisasi penggunaan anggaran. Perbandingan pagu dan realisasi dapat dilihat pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Palangka Raya  
Per Tahun Anggaran

No	Tahun	Pagu RKAKL	Realisasi	Persentase
1	2009	Rp. 12.954.565.000,-	Rp. 9.320.093.200,-	71,94 %
2	2010	Rp. 12.955.692.000,-	Rp. 11.347.382.422,-	87,59 %
3	2011	Rp. 28.603.563.000,-	Rp. 25.159.144.819,-	90,6 %
4	2012	Rp. 49.884.763.000,-	Rp. 36.142.214.963,-	75,93 %
5	2013	Rp. 32.678.053.000,-	Rp. 17.478.365.691,-	69,77 % (Penundaan belanja modal 8 M)

## **G. LINGKUNGAN STRATEGIS**

Lingkungan strategis yang dapat diidentifikasi menjadi dasar dalam pengambilan keputusan sebuah institusi tak terkecuali di institusi pendidikan seperti poltekkes kemenkes palangka raya. Identifikasi dilakukan dengan menganalisis lingkungan berdasarkan analisis SWOT. Hasil analisis yang diperoleh dapat mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang dihadapi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.

### **1. Faktor Internal**

#### **a. Strength (Kekuatan)**

- 1) Tersedianya Kurikulum Nasional Keperawatan, Kebidanan, dan Gizi yang dikembangkan/modifikasi
- 2) Adanya dana yang bersumber dari DIPA-RM, DIPA-PNBP, dan dana pengembangan.
- 3) Dukungan organisasi profesi (PPNI, IBI, IDI, PERSAGI)
- 4) Tersedianya fasilitas penunjang PBM :
- 5) Laboratorium : Keperawatan, Kebidanan, Gizi, Anatomi dan Mikrobiologi, Komputer, Bahasa, Kuliner, Kimia, Teknologi Pangan.
- 6) Unit-Unit Penunjang : Perpustakaan, Unit Penjamin Mutu, Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
- 7) Institusi telah melembaga
- 8) Terjalannya kerjasama dengan RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya, RSUD Ulin Banjarmasin, RSUP dr. Kariadi Semarang, RSJP Semarang, RSUP dr. Sardjito Yogyakarta, RS Panti Rapih Yogyakarta, RS Bethesda Yogyakarta, RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, RSUD Moewardi Solo, RSAB Harapan Kita Jakarta, Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah, dan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah.
- 9) Asset tanah dan bangunan (5 Ha)
- 10) Akreditasi B (Jurusan Kebidanan, Keperawatan, dan Gizi)
- 11) Animo masyarakat terhadap Poltekkes tinggi
- 12) Standar tenaga dosen = S2 – S3

#### **b. Weakness (Kelemahan)**

- 1) Kualitas dan produktivitas SDM belum optimal
- 2) Lahan praktik terbatas baik ditinjau dari kasus penyakit, type RS, dan lain-lain

- 3) Belum terbentuknya spesialisasi dosen dan tenaga administrasi
- 4) Pemanfaatan laboratorium belum optimal

## **2. Faktor Eksternal**

### **a. Opportunities (Peluang)**

- 1) Otonomi daerah dan desentralisasi
- 2) Peningkatan mutu SDM (tugas belajar)
- 3) Peluang kerja lulusan ke luar negeri
- 4) Adanya Undang-Undang dan peraturan tentang praktik mandiri keperawatan dan kebidanan
- 5) Dukungan kebijakan pemerintah Pusat/Daerah
- 6) Adanya kebijakan dengan Stake Holder
- 7) Pendidikan dan Pelatihan
- 8) Animo masyarakat bertambah

### **b. Threats (Tantangan)**

- 1) Globalisasi
- 2) Kebijakan pemerintah (zero growth) bagi CPNS
- 3) Standar lulusan internasional
- 4) Stabilitas politik dan keamanan
- 5) Dana
- 6) Tuntutan masyarakat akan mutu lulusan
- 7) Kompetisi dengan institusi lain baik Kemenkes dan Non Kemenkes dalam mutu pendidikan dan lulusan
- 8) Krisis ekonomi
- 9) Konsumen semakin kritis

## **3. Strategi**

Untuk mencapai tujuan, berikut ini merupakan beberapa strategi yang ditempuh, antara lain :

1. Manajemen
  - a. Membuat proses pemetaan tugas antara Direktorat, Jurusan, dan Unit-Unit yang ada di Poltekkes Palangka Raya
  - b. Membuat rencana kerja tahunan
  - c. Membangun nilai-nilai kebersamaan, menghargai, dan saling tolong menolong
  - d. Membuat standar kinerja dosen dan staf administrasi
  - e. Meningkatkan kualitas SDM

2. Keuangan
  - a. Membentuk tim perencanaan anggaran tingkat direktorat dan jurusan
  - b. Membentuk tim pengelola keuangan tingkat direktorat
3. Akademik
  - a. Membentuk tim komite kurikulum
  - b. Melaksanakan pembelajaran terpadu
  - c. Melaksanakan pengembangan mata ajar
  - d. Melaksanakan workshop pembelajaran klinik
  - e. Membina kerjasama dengan instansi lain sebagai lahan praktik
4. Mahasiswa
  - a. Membentuk Badan Eksekutif Mahasiswa
  - b. Mengembangkan mimbar bebas
  - c. Membentuk persatuan alumnus dan uraian tugas ikatan alumnus
  - d. Meningkatkan kontribusi mahasiswa terhadap pengelolaan pendidikan

## **BAB II**

### **PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

#### **A. TUJUAN DAN SASARAN**

Tujuan yang hendak dicapai oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan Program Kegiatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya dalam mengembangkan Tridharma Perguruan Tinggi.
2. Peningkatan manajemen pengelolaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya.
3. Peningkatan jumlah dan mutu tenaga serta fasilitas sarana dan prasarana Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya.
4. Peningkatan dan pembinaan jaringan kemitraan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya dalam meningkatkan kualitas lulusan.

Berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan dijabarkan sasaran yang hendak dicapai, antara lain :

1. Terwujudnya Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kesehatan Unggulan pada tingkat Regional Kalimantan dalam menghasilkan kualitas lulusan.
2. Terlaksananya kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat.
3. Tersedianya tenaga Dosen dan Staf yang memenuhi standar Kompetensi seperti yang diatur oleh Undang-Undang.
4. Tersedianya fasilitas laboratorium, perpustakaan dan jaringan informasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya serta sarana prasarana pendukung sesuai dengan kebutuhan baik jumlah maupun mutu.
5. Terlaksananya jaringan kemitraan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya baik dalam propinsi maupun lintas propinsi.

#### **B. RENCANA KINERJA TAHUN 2013**

Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebagaimana tercantum dalam RENSTRA Kementerian Kesehatan Tahun 2010-2014 telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka

Raya. Tabel berikut menguraikan tentang Indikator Kinerja utama Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.

Tabel 6. Indikator Kinerja Utama dan Cara perhitungannya pada Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

No	Sasaran Utama	Indikator Kinerja Utama	Definisi Operasional	Cara Perhitungan
1	Pendidikan	1. Tingkat Serapan Lulusan di Pasar Kerja	Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan dihitung setelah kegiatan wisuda	Jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan < 6 bulan / Jumlah Lulusan pada Tahun yang sama
		2. Jumlah lulusan tepat waktu	Persentase penyelesaian masa studi sesuai dengan program	Jumlah mahasiswa yang lulus sesuai program/jumlah yang masuk pada tahun yang sama
		3. Jumlah lulusan dengan IPK $\geq$ 2,75	Persentase lulusan yang memperoleh IPK $\geq$ 2,75	Jumlah lulusan dengan IPK $\geq$ 2,75 / jumlah lulusan pada tahun yang sama
2	Penelitian	1. Melakukan kegiatan penelitian	Jumlah seluruh penelitian yang dilakukan oleh tenaga pendidik (dosen) dalam 1 tahun	Jumlah seluruh penelitian yang dilakukan oleh tenaga pendidik (dosen) dalam 1 tahun
		2. Publikasi Karya Ilmiah	Prosentase karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal (terakreditasi) per tahun	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal, seminar, buletin dan buku ajar / jumlah karya ilmiah yang dihasilkan dalam 1 tahun
3	Pengabdian masyarakat	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan selama 1 tahun	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun

### C. PENETAPAN KINERJA

Berdasarkan rencana kinerja yang telah disusun dengan dukungan pembiayaan yang telah disetujui dalam bentuk DIPA maka ditetapkanlah kinerja yang akan dicapai. Penetapan kinerja ini merupakan tolak ukur akuntabilitas kinerja

pada akhir tahun 2013. Secara substansi Penetapan Kinerja untuk tahun 2013 tidak berbeda dengan Rencana Kerja Tahun 2013. Terdapat beberapa indikator kinerja utama dalam penetapan kinerja yang disusun berdasarkan tupoksi 3 sasaran utama yaitu melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

## 1. Indikator Kinerja Utama Pada Sasaran Pendidikan

Dalam hal ini terdapat 3 indikator utama yang digunakan untuk menilai terpenuhinya tupoksi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya pada bidang pendidikan, yaitu jumlah lulusan tepat waktu, jumlah lulusan dengan IPK  $\geq 2,75$ , dan jumlah lulusan yang diterima oleh pasar kerja dalam kurun waktu kurang dari 6 bulan setelah dilaksanakannya kegiatan wisuda. Target pada tahun 2013 dapat dilihat pada Tabel 7 berikut.

Tabel 7. Target pencapaian Indikator Kinerja Utama Pertama

Sasaran	Indikator kinerja	satuan	Target 2013
Meningkatnya kualitas lulusan tepat waktu	Jumlah lulusan tepat waktu	Persentase	95 %
	Jumlah lulusan tepat waktu dengan IPK $\geq 2,75$	Persentase	100%
Meningkatnya kualitas penyerapan lulusan di pasar kerja	Jumlah lulusan yang memperoleh kerja kurang dari 6 bulan	Persentase	90%

## 2. Indikator Kinerja Utama Pada Sasaran Penelitian

Kinerja Utama Kedua terkait dalam bidang Penelitian. Indikator kinerja yang ditetapkan meliputi peningkatan kualitas penelitian berbasis kompetensi yang mandiri dan inovatif serta meningkatnya kualitas dan kuantitas hasil penelitian yang dipublikasikan. Target yang ditetapkan untuk mencapai indikator kinerja utama kedua ini dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Target pencapaian kinerja utama kedua

Sasaran	Indikator kinerja	satuan	Target 2013
Meningkatnya kualitas penelitian berbasis kompetensi yang mandiri dan inovatif	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan tenaga pendidik	Kegiatan	30
Meningkatnya kualitas dan kuantitas hasil penelitian yang dipublikasikan	Jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal (terakreditasi) per tahun	Naskah	20

### 3. Indikator Kinerja Utama Pada Sasaran Pengabdian Masyarakat

Pada bidang pengabdian masyarakat telah ditetapkan indikator kinerja utamanya yaitu Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan selama 1 tahun. Target pengabdian masyarakat yang harus dipenuhi pada tahun 2013 dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Target Pencapaian Indikator Kinerja Utama Ketiga

Sasaran	Indikator kinerja	satuan	Target 2013
Meningkatnya kegiatan pengabdian masyarakat yang mandiri dan inovatif sesuai dengan kompetensi jurusan	Jumlah keterlibatan institusi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Kegiatan	3

### 4. Indikator Penunjang Kinerja Utama

Untuk mencapai indikator kinerja utama pada masing-masing sasaran utama ditetapkan juga tentang indikator penunjang kinerja utama. Indikator ini digunakan sebagai instrumen pendukung dan penilaian terhadap ketercapaian target dari indikator kinerja utama. Terdapat 7 program yang telah disiapkan dan ditetapkan dalam rangka menunjang pencapaian indikator kinerja utama tersebut, yaitu :

- a. Pengembangan institusi/organsisasi dan penyelenggaraan pendidikan
- b. Pengembangan sumber daya manusia
- c. Pengembangan kurikulum dan metode proses belajar mengajar
- d. Pengembangan sarana dan fasilitas
- e. Pengembangan dan Pembinaan sivitas akademik
- f. Pengembangan kemitraan dengan stakeholder
- g. Pengembangan manajemen pendidikan

Untuk lebih detailnya indikator kinerja penunjang pada masing-masing program dapat dilihat pada Tabel 10 berikut.

Tabel 10. Indikator Kinerja Penunjang Pada Setiap Program

No	Program	Indikator Kinerja Penunjang	Target 2013
1	Pengembangan institusi/organsisasi dan penyelenggaraan pendidikan	a) Peningkatan jumlah penerimaan mahasiswa baru Reguler Non reguler	240 orang 210 orang
		b) Peningkatan jumlah mahasiswa yang lulus Reguler	300 orang

		Non reguler	100 orang
		c) Peningkatan jumlah jurusan yang dikembangkan	1 Jur Analis Kesehatan
		d) Adanya Prodi D-IV di Ketiga Jurusan	3 prodi
		e) Terbentuk 1 unit penjamin mutu di tingkat direktorat dan 3 Sub unit penjamin mutu di jurusan	4 unit
		f) Sertifikat akreditasi A untuk ketiga jurusan oleh BAN PT	3 lembar
		g) Tim Pokja Perencana Anggaran tingkat direktorat dan jurusan	4 tim
		h) Web site Poltekkes dan Tim PDPT	1 website 1 tim PDPT
		i) Potekkes menjadi BLU	1 Dok Persiapan BLU
2	Pengembangan sumber daya manusia	a) Jumlah dosen, CI, dan tenaga yang tugas belajar	20 orang
		b) Jumlah dosen dan administrasi yang mengikuti pelatihan	7 orang
		c) Jumlah civitas akademika yang mempunyai kapasitas kepemimpinan dan manajerial	5 orang
		d) Jumlah dosen dan tenaga administrasi sesuai kebutuhan	8 orang
		e) Jumlah SDM profesional	4 orang
3	Pengembangan kurikulum dan metodologi proses belajar mengajar	a) Jumlah workshop pengembangan kurikulum	3 kali
		b) Jumlah Workshop penyusunan kurikulum D-IV keperawatan, kebidanan, dan gizi	3 kali
		c) Workshop pengembangan system/metode PBM	3 kali
		d) Workshop pengembangan system evaluasi pembelajaran (KBK)	3 kali
4	Peningkatan Sarana dan Fasilitas	a) Jumlah sarana perkantoran sesuai kebutuhan	2 Gedung
		b) Jumlah media informasi dan sarana pengolahan data/buku	1 media
		c) Peningkatan Jumlah buku/referensi di perpustakaan	4700 buku
		d) Jumlah sarana transportasi dan kendaraan operasional	2 unit
		e) Jumlah komputer dan LCD	9 unit
5	Pembinaan sivitas akademika	a) Jumlah organisasi mahasiswa	1 BEM dan 3 HMJ
		b) kegiatan perkemahan nasional	1kali
		c) Jumlah kegiatan kerohanian	2 kegiatan
		d) Prosentase mahasiswa yang memanfaatkan BP	100%
		e) kegiatan PIK-KRR	1 kegiatan
6	Pengembangan	a) Jumlah tenaga kesehatan yang	200 orang

	Kemitraan dengan stakeholder	melanjutkan pendidikan ke jenjang D-III	
		b) Jumlah model daerah binaan	4 daerah
		c) Jumlah program khusus di daerah	8 progsus
7	Pengembangan Manajemen Pendidikan	a) Penyerapan anggaran	90 %
		b) Jumlah Artikel yang dimuat Jurnal Forum Kesehatan yang terbit	14 artikel

#### D. RENCANA ANGGARAN

Untuk mewujudkan kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2013, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya didukung penuh dengan anggaran yang tertuang pada DIPA 2013 yang berjumlah Rp. 27.073.061.000,- (Dua Puluh Tujuh Milyar Tujuh Puluh Tiga Juta Enam Puluh Satu Ribu Rupiah). Adapun rincian per kegiatan dapat dilihat pada Tabel 11 berikut.

Tabel 11. Rencana Anggaran Poltekkes Kemenkes Palangka Raya  
Tahun 2012 dan tahun 2013

No	Kegiatan	Pagu 2012	Pagu 2013
1	Program sumber daya kesehatan	8.453.584.000.000,-	11.397.350.000,-
2	Dokumen perencanaan dan pengelolaan anggaran	714.230.000,-	413.492.000,-
3	Laporan kegiatan dan pembinaan	542.210.000,-	765.433.000,-
4	Laporan manajemen keuangan dan kekayaan negara	162.900.000,-	69.960.000,-
5	Laporan kinerja	850.000,-	850.000,-
6	Peralatan fasilitas belajar mengajar	12.305.150.000,-	10.364.000,-
7	Gedung layanan	19.026.750.000,-	8.015.014.000,-
8	Kurikulum pendidikan yang dikembangkan	194.436.000,-	-
9	Tenaga pendidik dan kependidikan yang ditingkatkan kemampuannya melalui pelatihan	138.840.000,-	130.240.000,-
10	Riset yang dilaksanakan oleh tenaga pendidik	405.000.000,-	203.750.000,-
11	Tenaga pendidik dan kependidikan yang ditingkatkan kemampuannya melalui tugas belajar	1.022.940.000,-	785.060.000,-
12	Lulusan tenaga kesehatan dari lembaga pendidikan pemerintahan (RM)	1.299.993.000,-	-
13	Alat laboratorium	765.300.000,-	-
14	Buku/text book perkuliahan	199.400.000,-	-
15	Lulusan tenaga kesehatan dari lembaga pendidikan pemerintahan (PNBP)	4.711.307.000,-	5.218.548.000,-
	<b>Jumlah</b>	<b>49.884.763.000,-</b>	<b>27.073.061.000,-</b>

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **A. PENGUKURAN KINERJA**

Pengukuran kinerja adalah kegiatan manajemen khususnya membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan standar, rencana, atau target dengan menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan (Permenpan 09/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan IKU dilingkungan Instansi Pemerintah). Pengukuran kinerja ini diperlukan untuk mengetahui sampai sejauh mana realisasi atau capaian kinerja yang berhasil dilakukan oleh Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya dalam kurun waktu Januari – Desember 2013.

Tahun 2013 merupakan tahun ketiga pelaksanaan dari Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2010–2014. Adapun pengukuran kinerja yang dilakukan adalah dengan membandingkan realisasi capaian dengan rencana tingkat capaian (target) pada setiap indikator, sehingga diperoleh gambaran tingkat keberhasilan pencapaian masing-masing indikator. Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut diperoleh informasi menyangkut masing-masing indikator, sehingga dapat ditindaklanjuti dalam perencanaan program/kegiatan di masa yang akan datang agar setiap program/ kegiatan yang direncanakan dapat lebih berhasil guna dan berdaya guna.

Selain untuk mendapat informasi mengenai masing-masing indikator, pengukuran kinerja ini juga dimaksudkan untuk mengetahui kinerja khususnya dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2010-2012.

Manfaat pengukuran kinerja antara lain untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak internal dan eksternal tentang pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja.

#### **B. ANALISIS PENGUKURAN AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2013**

Penilaian atas pelaksanaan tugas Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya dilakukan melalui pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja digunakan untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program / kegiatan / kebijakan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah

ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya.

Dilihat dari capaian masing-masing indikator, kinerja utama dan indikator kinerja kegiatan penunjang dan sasaran untuk tahun 2013 Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya dapat melaksanakan tugas utama yang menjadi tanggung jawab Organisasi. Uraian Sasaran, Target dan Realisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangkaraya adalah sebagai berikut :

#### 1. INDIKATOR KINERJA UTAMA PERTAMA (PENDIDIKAN)

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2012	Target 2013	Realisasi 2013	%
Meningkatkan kualitas Lulusan Tepat waktu	Jumlah lulusan tepat waktu	Persentase	89,6%	95%	82%	86,3
	Jumlah lulusan tepat waktu dengan IPK $\geq 2,75$	Persentase	100%	100%	86%	86,0
Meningkatnya kualitas penyerapan lulusan Poltekkes di pasar kerja	Jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan kurang dari 6 bulan	Persentase	12,1%	90%	20%	22,2

Berdasarkan hasil pengukuran pada Indikator Kinerja Utama,realisasi capaian indikator lulusan tepat waktu hanya mengalami sedikit penurunan 3,3 % jika dibandingkan dengan realisasipada tahun 2012 atau 8,7 % belum tercapai dari target tahun 2013. Banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut baik dari segi input maupun proses.

Jumlah lulusan tepat waktu dengan  $IPK \geq 2,75$  mengalami penurunan 4% dari target 100%. Sedangkan jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan kurang dari 6 bulan meskipun hanya 22,2 % dari target tahun 2013 (90%), namun terjadi peningkatan sekitar 7,9 % dari realisasi tahun sebelumnya yaitu tahun 2012.

Fluktuasi pencapaian target indikator kinerja utama tahun 2013 dapat saja terjadi karena faktor input dan proses. Faktor input dapat berasal dari individu mahasiswa itu sendiri dan dapat pula karena adanya kebijakan yang diterapkan seperti penerimaan mahasiswa yang berasal dari daerah terpencil tertinggal dan perbatasan, serta keluarga miskin (gakin). Sering ditemukan permasalahan kurang dapatnya beradaptasi dengan cara belajar di perguruan tinggi sehingga mempengaruhi pencapaian nilai akhir mahasiswa.

Tantangan untuk mencapai target diterimanya lulusan dipasar kerja kurang dari 6 bulan setelah kegiatan wisuda cukup sulit untuk direalisasikan. Kendala yang mendasari permasalahan capaian ini adalah sempitnya rentang waktu antara kegiatan wisuda (bulan September atau Oktober) dengan masa akhir perhitungan (bulan Desember). Empat bulan merupakan waktu yang singkat bagi lulusan mampu memperoleh pekerjaan. Selain itu kebijakan pemerintah tentang pengangkatan pegawai negeri sipil juga berperan sangat besar dalam ketercapaian target ini. Keterbatasan peluang kerja juga dikarenakan persaingan dalam tes PNS untuk kuota penerimaan DIII kesehatan yang serentak di kota Palangkaraya dan beberapa kabupaten diminati juga oleh pelamar dari Propinsi lain terutama yang terdekat dari Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur bahkan dari luar Kalimantan.

Namun demikian, sudah cukup baik jika 20 % lulusan Politeknik Kesehatan Palangka Raya langsung bekerja baik di Klinik Swasta, Dokter Praktek, Klinik Perawatan Praktek Mandiri, Rumah Sakit Swasta, Rumah Sakit Pemerintah, Bank, PT Askes dan Apotek.

Strategi untuk meningkatkan serapan lulusan diupayakan tahun 2014 dengan menurunkan target sesuai tren serapan lulusan dan membekali lulusan agar mampu bersaing dengan menargetkan setiap lulusan minimal memiliki 3 sertifikat keahlian yang dikeluarkan oleh profesi/ lembaga di luar Poltekkes seperti BTCLS (bantuan hidup dasar), APN (asuhan persalinan normal), sertifikat TOEFL, sertifikat Komputer/ IT.

#### a. Indikator Penunjang Kinerja Pertama

##### Pengembangan Institusi/ Organisasi dan Penyelenggaraan Pendidikan

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2012	Target 2013	Realisasi 2013	%
Penyelenggaraan pendidikan kelas reguler dan non Reguler	Jumlah mahasiswa baru reguler yang diterima	Orang	240	240	245	102
	Jumlah mahasiswa baru non reguler yang diterima	Orang	200	200	210	105
	Jumlah lulusan Kelas reguler	Orang	258	300	200	66,7
	Jumlah lulusan kelas non reguler	Orang	68	100	232	232

Pengembangan jurusan/ prodi (Analis Kesehatan dan Kesehatan Lingkungan)	Jumlah jurusan yang dikembangkan	Jurusan	1	1	0	0
Pengembangan DIII ke Jenjang DIV	Jumlah DIV di ketiga Jurusan	Jumlah DIV Gizi	0	1	1	100
		Jumlah DIV Keperawatan Bedah	1	1	1	100
		Jumlah DIV Bidan Klinik	0	1	1	100
Peningkatan Mutu dan Standarisasi Pendidikan	Jumlah SPMI pada direktorat dan	Unit Direktorat	1	1	1	100
		Unit Jurusan	3	3	3	100
Pengembangan dan persiapan pelaksanaan akreditasi institusi/akreditasi BAN PT	Jumlah prodi terakreditasi A	Sertifikat	0	4	0	0
Pengembangan system informasi pendidikan	Jumlah Website	Website	1 web	1 web	1	100
	Jumlah Tim PDPT	Tim PDPT	1 tim	1 tim	1	100
Membentuk Pokja Anggaran	Jumlah Pokja Anggaran	Tim Pokja	4	4	4	100
Pengembangan DIII ke Jenjang DIV	Jumlah DIV di ketiga Jurusan	Jumlah DIV Gizi	0	1	1	100
		Jumlah DIV Keperawatan Bedah	1	1	1	100
		Jumlah DIV Bidan Klinik	0	1	1	100
Peningkatan Mutu dan Standarisasi Pendidikan	Jumlah SPMI pada direktorat dan	Unit Direktorat	1	1	1	100
		Unit Jurusan	3	3	3	100
Persiapan BLU Keuangan	Jumlah Dokumen BLU	Dokumen BLU	1	1	0	0

Dalam mendukung pencapaian indikator kinerja utama disusunlah beberapa indikator penunjang kinerja utama tersebut. Pada program pengembangan Institusi/Organisasi dan penyelenggaraan pendidikan terdapat beberapa indikator seperti pada tabel di atas.

Indikator jumlah penerimaan mahasiswa baru baik reguler maupun non reguler telah terpenuhi sesuai dengan target 2013 yang telah ditetapkan. Jumlah lulusan

dari kelas reguler memang lebih rendah (66,7 %) daripada jumlah lulusan dari kelas non reguler (lebih dari 100%). Hal ini berkaitan dengan capaian indikator kinerja utama terutama lulusan yang lulus tepat waktu dengan indeks prestasi lebih dari 2,75.

Pengembangan Jurusan khususnya Jurusan Kesehatan Lingkungan telah dilakukan. Proposal penyelenggaraan jurusan tersebut telah sampai ke Badan PPSDM Kesehatan. Tetapi karena kebijakan moratorium pembukaan prodi baru maka hal tersebut belum dapat direalisasikan. Kesiapan sarana dan prasarana berikut tenaga pendidik dan kependidikan telah dilakukan sepanjang tahun 2013. Dukungan pengadaan tenaga pendidik melalui penerimaan CPNS pun dilakukan, selain itu rekrutmen juga dilakukan dengan menerima 2 orang tenaga kesehatan yang dimutasi dari Rumah Sakit Daerah dr Doris Sylvanus dan Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya.

Poltekkes Kemenkes Palangka Raya tahun ajaran 2011/2012 sesuai target telah membentuk prodi DIV gizi dan DIV Bidan Klinik dan sampai tahun ajaran 2012/2013 telah mewisuda 2 angkatan bagi setiap prodi. Sedangkan prodi DIV Keperawatan Bedah baru dibuka pada tahun ajaran 2012/2013 dan baru mewisuda 1 angkatan tahun ajaran 2013/2014.

Rektorat dan Jurusan telah memiliki 4 Unit Penjaminan Mutu. Sepanjang tahun 2013 dokumen yang dihasilkan adalah Dokumen penandatanganan komitmen mutu, dokumen kebijakan mutu dan manual mutu, dokumen standar pelayanan minimal revisi 3, laporan penyusunan dan pengisian borang 3A dan 3B Program DIV Keperawatan, Kebidanan dan Gizi. Laporan Studi Banding SPMI ke Poltekkes Manado, Laporan workshop evaluasi penyusunan SOP SPMI, dokumen 10 standar penjaminan mutu, laporan hasil audit. Selama tahun 2010- 2013 SPMI telah memiliki 78 SOP/ IK.

Jurusan Keperawatan, Kebidanan dan Gizi pada Poltekkes Kemenkes Palangka Raya pada Tahun 2010 telah mendapatkan akreditasi B dari Pusdiknakes. Program alih bina dengan akreditasi BAN PT mewajibkan Jurusan Keperawatan, Kebidanan dan Gizi harus diakreditasi 4 tahun dari akreditasi terakhir tahun 2010. Sehingga akreditasi BAN PT bagi jurusan direncanakan tahun 2014. Tahun 2013 telah dibuat laporan penyusunan dan pengisian Borang 3A dan 3B bagi Pusdiknakes, diharapkan Assesor BAN PT akan datang tahun 2014. Sedangkan Borang Akreditasi Prodi DIII akan diisi tahun 2014 dan diakreditasi tahun 2015.

Kelompok Kerja Perencana Anggaran (Pokja Anggaran) Poltekkes Kemenkes Palangka Raya ada pada Rektorat dan di ketiga Jurusan. Sumber dana sepanjang tahun 2013 adalah dari PNPB, Non Fungsi Pendidikan dan Rupiah Murni. Adanya

pokja anggaran ini memudahkan kordinasi dalam menghimpun rencana kegiatan berdasarkan analisa kebutuhan yang ada di rektorat dan di Jurusan. Sepanjang tahun 2013, Pokja Rektorat merencanakan kegiatan rektorat yang bersumber dari Rupiah Murni, Non Fungsi Pendidikan dan 25% dana PNBP sedangkan Pokja jurusan merencanakan kegiatan jurusan yang dananya bersumber dari 75% dana PNBP.

Tatalaksana revisi anggaran sesuai dengan Peraturan Kementerian Keuangan, dimana revisi yang diajukan disesuaikan dengan kelompok revisi. Revisi DIPA dilakukan dengan alasan a) Perubahan kegiatan berkaitan dengan Penambahan/Pengurangan APBN dari Kementerian Keuangan, dalam hal ini Poltekkes Kemenkes Palangkaraya mengalami perubahan anggaran yang berhubungan dengan Penambahan anggaran belanja modal (APBN-P) yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan b) Perubahan kegiatan dengan alasan membuka bintang/blokir pada rincian anggaran, c) Perubahan kegiatan dengan alasan ralat kesalahan administrasi, d) Perubahan kegiatan dengan alasan penyesuaian kebutuhan satuan kerja, e) Perubahan kegiatan dengan alasan mengatasi pagu minus di akhir tahun dan f) Perubahan kegiatan yang berdasarkan peraturan kementerian keuangan perihal pembatasan perjalanan dinas bagi pegawai.

Banyaknya frekwensi revisi anggaran sepanjang tahun 2013 disebabkan beberapa hal yaitu Pengumpulan data pendukung yang tidak dikelompokkan sesuai RAB yang di ajukan. Informasi mengenai PAGU yang disampaikan dari pihak pusat secara mendadak dan batas waktu penyelesaian yang singkat. Koneksi internet yang berkaitan dengan sarana pendukung dalam update aplikasi, update informasi yang disampaikan oleh pihak Badan PPSDM Kesehatan RI. Revisi DIPA dari unit pelaksana dan penunjang ada beberapa yang mengalami perubahan dengan batas waktu yang sangat cepat. Solusi mengatasi masalah yang ditemukan dan diupayakan tahun 2014 adalah Penerapan SOP Perencanaan dan Pelaksanaan workshop pengusulan pagu sementara, dan pagu indikatif tingkat direktorat, unit utama dan unit penunjang.

Informasi Pendidikan di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya yang disajikan secara online dapat diakses melalui situs [www.poltekkespalangkaraya.ac.id](http://www.poltekkespalangkaraya.ac.id). Beberapa informasi yang disampaikan adalah tentang profil Poltekkes, kegiatan yang berhubungan dengan penetapan kinerja Poltekkes Tahun 2013 terutama kegiatan akademik, kegiatan kemahasiswaan dan kegiatan penelitian pengabdian masyarakat. *Free hot spot area* juga disediakan bagi civitas akademika di Perpustakaan, Rektorat dan di setiap jurusan.

Pangkalan Data Perguruan Tinggi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya dibentuk sejalan dengan dengan terbitnya SK Mendikbud No. 355/E/O/2012 tanggal 10 Oktober 2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi Poltekkes dari Kementerian Kesehatan Kepada Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. Poltekkes Kemenkes Palangka Raya telah mengajukan Usulan Nomor Induk Dosen Nasional pada bulan Februari 2013 dengan mengirimkan 28 berkas/ data dosen ke DIKTI agar bisa diterbitkan NIDN ( Nomor Induk Dosen Nasional) yang merupakan nomor identitas sebagai legitimasi bahwa seseorang adalah berstatus sebagai dosen tetap, baik PTN maupun PTS sesuai ketentuan dalam PP No 37 Tahun 2009. Selanjutnya permohonan NIDN bagi dosen Poltekkes Kemenkes Palangka Raya telah disetujui bagi 28 orang dosen yang berarti 100% target usulan terpenuhi.

Adapun dosen yang telah memiliki NIDN pada Poltekkes Kemenkes Palangkaraya tercantum pada tabel di bawah ini

Tabel 12. Daftar Nama dan NIDN Dosen Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

No	Prodi	Nama	NIDN	Keterangan
1	14401 Keperawatan	Barto Mansyah	4017086301	
2	14401 Keperawatan	Berthiana T	4029125901	
3	14401 Keperawatan	Christine Aden	4014047202	
4	14401 Keperawatan	Djenta Saha	4008104801	Pensiun
5	14401 Keperawatan	Ester Inung Sylvia	4008027101	
6	14401 Keperawatan	Gad Datak	4027097001	
7	14401 Keperawatan	Maria Magdalena Purba	4025128601	
8	14401 Keperawatan	Marselinus Heriteluna	4015057101	Tubel S3
9	14401 Keperawatan	Natalansyah	4025126801	
10	14401 Keperawatan	Reny Sulistyowati	4007097601	
11	14401 Keperawatan	Tri Ratna Ariestini	4013047001	
12	14401 Keperawatan	Untung Halajur	4018126501	
13	14401 Keperawatan	Vissia Didin Ardiyani	4014047901	
14	14401 Keperawatan	Yongwan Nyamin	4026095601	
15	15401 Kebidanan	Santhy K.Samuel	4022025501	
16	15401 Kebidanan	Arainiati Manjat	4028025001	
17	15401 Kebidanan	Asih Rusmani	4007035501	
18	15401 Kebidanan	Cia Aprilianti	4013048001	
19	15401 Kebidanan	Erina Eka Hatini	4008068002	
20	15401 Kebidanan	Legawati	4012088101	
21	15401 Kebidanan	Maria Julin Rarome	4016065502	

22	15401 Kebidanan	Noordiati	4008068001	
23	15401 Kebidanan	Oktaviani	4017108002	
24	15401 Kebidanan	Yeni Lucin	4027076501	
25	13411 Gizi	Dhini	4001046501	
26	13411 Gizi	Mard Khendra K	4010037501	
27	13411 Gizi	Nila Susanti	4009017901	
28	13411 Gizi	Perawaty	4009027901	Meninggal

Sejak tahun 2011, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya mempersiapkan diri untuk menjadi Institusi yang menerapkan Badan Layanan Umum. DIPA tahun 2013 pada Laporan Kegiatan dan Pembinaan telah dianggarkan untuk kegiatan Penilaian Kemampuan Poltekkes Palangka Raya menjadi PK BLU. Tetapi berdasarkan analisa Persyaratan Substantif dan teknis ternyata Poltekkes Kemenkes Palangka Raya belum memenuhi persyaratan tersebut.

Implikasi tahun 2014 dengan adanya NIDN setelah alih bina adalah, NIDN belum aktif

#### b. Indikator Penunjang Kinerja Kedua

##### Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2012	Target 2013	Realisasi 2013	%
Pengembangan pendidikan dosen, CI, dan tenaga administrasi	Jumlah tubel	Orang	7	20	6	30
Pengembangan Profesional dosen/ administrasi (Pelatihan/magan g)	Jumlah Mengikuti Pelatihan	Orang	5	7	40	571
Pengembangan kapasitas kepemimpinan dan manajerial	Jumlah pelatihan diklatpim	Orang	0	5	2	20
Rekrutmen/penambahan tenaga dosen dan administrasi sesuai kebutuhan	Jumlah dosen dan tenaga adm baru	Orang	1	8	3	75
Pemberdayaan SDM profesional	Jumlah SDM profesional	Orang	4	4	0	0

Berdasarkan hasil pengukuran pada Indikator Kinerja Utama dan 5 (lima)

Indikator Kinerja Penunjang kedua yaitu pengembangan sumber daya manusia maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

Pengembangan pendidikan dosen hanya terealisasi 30% yaitu 6 orang dari target 20 dosen yang diusulkan untuk melaksanakan tugas belajar. Sebanyak 70% dosen tidak dapat melanjutkan tugas belajar ke jenjang S1 dan S2 disebabkan karena tidak lulus pada Perguruan Tinggi dengan Jurusan pilihan terakreditasi B dan umur telah melewati batas persyaratan untuk tubel program S1.

Perbaikan ke depan agar jumlah tubel mencapai target dengan meningkatkan kapasitas dosen dalam persiapan seleksi perguruan tinggi seperti memberikan waktu panjang untuk dosen mempersiapkan diri dengan membebaskan dari tugas akademik, persiapan TOEFL, persiapan TPA, kemampuan menghadapi tes wawancara dsb.

Pengembangan profesional tenaga pendidik dan kependidikan melalui Pelatihan. Pelatihan selama tahun 2013 diadakan oleh Pusdiklatnakes, Organisasi Profesi, Universitas Palangka Raya, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Balitbang Kemenkes RI. Dana untuk melaksanakan pelatihan diperoleh dari DIPA Pusdiklatnakes, Balitbang Kemenkes RI dan PNPB Rektorat dan Jurusan. Realisasi pelatihan dicapai sebesar 571% yang dijalani oleh 40 orang dosen dan 15 CI Rumah Sakit dr.Doris Sylvanus dan Puskesmas. Pelatihan ini juga merupakan peningkatan *Capacity Building* bagi Dosen dan staf. Terdapat 22 jenis pelatihan yang telah diikuti sepanjang tahun 2013 yang meliputi :

- a. Pelatihan Cara Uji Klinik Yang Baik di Poltekkes Kemenkes Makasar,
- b. Pemantapan Penanggung Jawab Teknis Kab/Kota Korwil IV Riset Kesehatan Dasar, Balitbang Kemenkes RI,
- c. Pelatihan Teknis Enumerator Provinsi Kalimantan Tengah Riset Kesehatan Dasar 2013, Balitbang Kemenkes RI
- d. Pelatihan Fasilitator Penilaian Pertumbuhan Balita, Kemenkes RI,
- e. Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pemantauan Pertumbuhan Balita Tingkat Provinsi Kalimantan Tengah, DinKes Prov Kalteng,
- f. Seminar Dan Workshop Pengembangan SDM Instalasi Gizi Rumah Sakit 2013, PERSAGI,
- g. Table Manner Course, Swiis-belhotel danum,
- h. Pelatihan Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas PalangkaRaya,
- i. Regional Training On "Nutritional Status Assessment" by SEAMEO RECFON University Of Indonesia
- j. Pelatihan BTCLS di Bapelkes Ciloto

- k. Pelatihan ICU di Bapelkes Batam
- l. Pelatihan perawatan HIV-AIDS di Poltekkes Pontianak
- m. Pelatihan Laktasi di RS Saint Carolus
- n. Pelatihan Perawat Komunitas di Poltekkes Bandung
- o. Pelatihan CI di RS Saint Carolus
- p. Pelatihan KTI dan PAK di Jakarta oleh Pusdiklatnakes
- q. Pelatihan Kespro Bencana di Makassar
- r. Pelatihan Manajemen HIV AIDS di Bapelkes Batam
- s. Pelatihan Assesment Kebutuhan Laboratorium di Makassar
- t. Pelatihan PDPT di Bapelkes Batam
- u. Pekerti di Universitas Palangka Raya
- v. Kursus TOEFL dan tes TOEFL prediksi dengan Lembaga Pelatihan Bahasa Inggris U&I Palangka Raya

Pusdiklatnakes pada tahun 2013 hanya menyelenggarakan pengembangan kapasitas kepemimpinan dan manajerial 2 kali yaitu pada Kasubbag Adum dan Direktur. Diklat kepemimpinan diharapkan dilaksanakan bagi setiap Pudir dan Ketua Jurusan, tetapi sampai akhir tahun 2013 belum ada realisasi pelaksanaan dari Pusdiklatnakes atau realisasi hanya 40% dari target yang ditetapkan. Harapan tahun 2014 target yang dimaksud dapat terpenuhi dengan tetap mengusulkan kegiatan diklatpim untuk Pusdiklatnakes.

Rekrutmen atau penambahan tenaga dosen dan administrasi sesuai kebutuhan sampai akhir 2013 hanya menambah 3 (tiga) orang atau 37% dari target 8 orang. Kebutuhan yang mendasar karena keinginan Poltekkes untuk membuka jurusan kesehatan lingkungan dan analis kesehatan serta keinginan untuk memperkuat staf rektorat pada bagian ADUM dan ADAK. Penawaran rekrutmen telah dilakukan kepada tenaga kesehatan yang S1 Kesmas atau S2 KesMas yang berlatar belakang DIII Kesling dan DIII Analis Kesehatan. Banyak peminat tetapi proses Lolos Butuh dari instansi yang bersangkutan membutuhkan pertimbangan yang cukup lama. Tahun 2013 diterima 2 (dua) orang pindahan untuk memperkuat rektorat dengan latar belakang DIII Keperawatan dari RSUP Cipto Mangunkusumo Jakarta dan S1 Keperawatan dari Pemda Sampit Kotawaringin Timur.

Formasi PNS yang diberikan untuk Poltekkes Palangka Raya sebanyak 3 (tiga) orang yaitu satu akuntan dan dua orang untuk calon dosen untuk jurusan yang baru, tetapi penambahan calon tenaga dosen yang lolos tes PNS tahun 2013 hanya 1 (satu) orang dengan latar belakang S1 Farmasi dan S2 Kesmas.

Upaya yang telah dilakukan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya agar formasi 2 (dua) orang terpenuhi adalah dengan mengusulkan kepada Kepala Biro Kepegawaian Setjend Kemenkes agar dapat mengalihkan calon PNS yang lolos tes dengan mencapai nilai standar tetapi tidak dapat diterima karena masih dibawah rangking yang pertama.

Kegiatan pemberdayaan SDM profesional difokuskan dengan memberikan kesempatan kepada tenaga pengajar untuk mengikuti Ujian Sertifikasi Dosen (Serdos). Terdapat 4(empat) calon yang memenuhi syarat dari Poltekkes Kemenkes Palangka Raya untuk mengikuti proses ujian. Usaha institusi untuk memfasilitasi keempat calon tersebut agar berhasil cukup maksimal sesuai tupoksi seperti pendampingan untuk melengkapi dokumen, pengurusan dokumen, pembuatan MoU dengan Assesor Penilai serta strategi tentang pengisian portopolio yang benar.

Kegagalan dalam sertifikasi dosen tahun 2013 bagi dosen Poltekkes Kemenkes Palangka Raya terjadi karena beberapa kemungkinan yaitu faktor internal dan eksternal. Secara internal tergantung dari persiapan individu yang kurang khususnya pada TOEFL dan TPA sehingga tidak memenuhi standar nilai yang ditetapkan. Jumlah nilai yang harus dipenuhi bagi dosen dengan jabatan fungsional asisten ahli cukup tinggi. Disamping itu secara eksternal sistem online juga merupakan hambatan karena signal yang tidak stabil.

Pengalaman kegagalan tahun ini bagi Poltekkes diharapkan tidak terjadi lagi di tahun 2014, dengan memperbaiki strategi dalam mempersiapkan calon dengan sebaik-baiknya, mengingat 3 tahun sebelumnya berturut-turut tahun 2010, 2011, dan 2012 selalu mencapai target kelulusan 100%.

### c. Indikator Penunjang Kinerja Ketiga

#### Program Pengembangan Kurikulum dan Metodologi Proses Belajar Mengajar

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2012	Target 2013	Realisasi 2013	%
Pengembangan kurikulum institusi, KBK, dan materi muata local khusus DIII tenaga kesehatan sesuai dengan jurusan/ Kompetensi	Jumlah workshop Pngembangan kurikulum DIII	Kegiatan	3	3	0	0

Pengembangan dan penyusunan kurikulum D-IV keperawatan, kebidanan, dan gizi	Jumlah workshop Pengembangan kurikulum DIV	Kegiatan	3	3	1	33
Pengembangan system/metode PBM	Jumlah workshop sistem PBM	Kegiatan	3	3	1	33
Pengembangan sistem evaluasi pembelajaran (KBK)	Jumlah workshop evaluasi KBK	Kegiatan	3	3	4	130

Berikut ini gambaran kegiatan kinerja dari Indikator Penunjang Kegiatan Ketiga program pengembangan kurikulum dan metodologi proses belajar mengajar :Bentuk pengembangan kurikulum untuk peningkatan kemampuan akademik dalam bentuk workshop yang diadakan oleh Poltekkes Kemenkes Palangka Raya sepanjang tahun 2013 adalah sebagai berikut:Workshop pengembangan kurikulum DIII tidak mencapai target (0%). Workshop pengembangan kurikulum DIV yang diadakan adalah sebanyak satu kali (33%) dari target tiga kali workshop. Workshop tersebut adalahworkshop Pengembangan Kurikulum Diploma IV Gizi bekerjasama dengan Poltekkes Kemenkes Malang. Workshop pengembangan sistem/ metode PBM terlaksana hanya 33% atau 1 kali kegiatan dari 3 kali kegiatan yang direncanakan. Workshop sistem evaluasi pembelajaran (KBK) pelaksanaannya melebihi target yaitu 4 kali atau 130%, kegiatan yang direncanakan sebanyak 3 kali yaitu workshop Pencapaian Kompetensi (PPK) Bidan, Workshop ITEM Development, Workshop Analisis Mutu Soal Jurusan Gizi, Workshop Penyusunan Soal Penilaian Pencapaian Kompetensi (PPK) Jurusan Gizi. Peserta Workshop Dosen Poltekkes Kemenkes Palangka Raya, CI dari Rumah Sakit dan Puskesmas dan mengundang peserta dari institusi swasta seperti STIKES Ekaharap, STIKES Betang Asi dan Akper Pemda Kapuas.Workshop yang tidak mencapai target karena terbatasnya anggaran di Jurusan serta belum ada kecocokan waktu terhadap narasumber yang dimaksud. Harapan ke depan selain anggaran dapat ditingkatkan, proses persiapan workshop diantaranya kesiapan waktu narasumber dapat dipastikan.

Berikut ini adalah kegiatan proses belajar mengajar di Jurusan Keperawatan, Kebidanan dan Gizi sebagai bentuk capaian kinerja.

Tabel 13. Kinerja Akademik Pada Jurusan Keperawatan, Kebidanan dan Gizi:

No	Uraian Kegiatan	Jurusan Keperawatan Realisasi Tahun (%)			Jurusan Kebidanan Realisasi Tahun (%)			Jurusan Gizi Realisasi Tahun (%)		
		2011	2012	2013	2011	2012	2013	2011	2012	2013
		1	Tingkat Kehadiran Peserta Didik	95	95	94	93	95	97	90
2	Ketersediaan Silabus	100	100	100	100	100	100	100	100	100
3	Ketersediaan RPP	50	75	100	50	75	100	35	50	100
4	Penyusunan Bahan Ajar	100	100	100	100	90	90	80	80	80
5	Penyampaian Bahan Ajar	100	100	100	100	100	100	97	98	100
6	Implementasi Kalender Akademik	100	100	100	100	100	100	100	100	100
7	IPK $\geq 2,75$	94,35	100	97,87	100	89,74	87,70	100	75,67	60,53
8	Kinerja Dosen									
	a. Biasa Saja	25	20	15	20	18	15	30	20	10
	b. Baik	70	70	75	70	69	80	60	65	80
	c. Sangat Baik	5	10	10	10	13	5	10	15	10
9	Peningkatan Jafung Dosen	6	1	0	2	2	0	2	1	0
10	Peningkatan Pendidikan Dosen:									
	a. S1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
	b. S2	4	3	2	3	3	3	0	1	0
	c. S3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Narasumber Pelatihan	2	1	3	4	4	5	0	0	3

Berdasarkan 11 item dalam Tabel 13 tersebut memperlihatkan gambaran data tentang persiapan pembelajaran, proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Rata-rata prosentase pada setiap kegiatan mengalami peningkatan, tetapi pada item no 7 terjadi penurunan prosentase nilai IPK  $\geq 2,75$ . Seperti pembahasan di bagian awal bahwa tidak tercapainya target nilai IPK  $\geq 2,75$  sebesar 95% yang mampu dicapai hanya 86% disebabkan karena faktor kemampuan internal peserta didik dan kinerja akan ditingkatkan lagi dengan memperketat persyaratan seleksi dan menggunakan hasil tes psikologi dalam proses bimbingan akademi selama pendidikan.

#### d. Indikator Kinerja Penunjang Keempat

Peningkatan Sarana dan Fasilitas

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2012	Target 2013	Realisasi 2013	%
---------	-------------------	--------	----------------	-------------	----------------	---

Pengembangan Sarana Perkantoran	Penyelesaian Gedung Poltekkes	Gedung	2	2	0	0
Pengembangan media informasi dan pengolahan data, penggunaan data/buku	Jumlah media	Media	1	1	1	100
Pengembangan Sistem perpustakaan Terpadu	Jumlah referensi	Eksemplar	24483	4700	24751	520
Pengembangan transportasi untuk menunjang PBM dan kendaraan operasional	Jumlah Kendaraan	Unit Mobil	0	2	0	0
Peningkatan ABBM (khusus untuk komputer dan LCD kelas)	Jumlah Komputer & LCD	Unit Komputer	82	5	0	0
		Unit LCD	39	4	0	0

Dari hasil pengukuran pada Indikator Kinerja Utama dan 5 (lima) Indikator Kinerja Penunjang keempat yaitu Peningkatan Sarana dan Fasilitas maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

Poltekkes Kemenkes Palangka Raya pada Tahun Anggaran 2012 telah melaksanakan kegiatan Pembangunan Gedung Pendidikan Ruang Kelas Jurusan Keperawatan dan Jurusan Kebidanan dengan luas masing – masing 2.166 m<sup>2</sup> dan lokasi tempat pembangunan kedua gedung tersebut terletak di jln. G. Obos No. 30 Palangka Raya (Gedung Ex. SPK). Kegiatan pelaksanaan pembangunan kedua gedung tersebut oleh PT. Menara Agung Pusaka sampai dengan tanggal 17 Desember 2012 (SPM – LS diterima oleh KPPN) realisasinya hanya mencapai 41,46 % untuk Gedung Ruang Kelas Jurusan Keperawatan dan 45 % untuk Gedung Ruang Kelas Jurusan Kebidanan.

Dalam DIPA tahun 2013 terdapat belanja modal untuk perbaikan gedung lanjutan tetapi tidak dapat dipergunakan (dikembalikan sekitar Rp. 8 M) karena masalah administrasi pembangunan gedung lanjutan belum selesai. Sebagai bahan pertimbangan ada baiknya kami sampaikan kronologis masalah pembangunan gedung yang terjadi di Poltekkes Palangka Raya.

Proses pengadaan kedua gedung tersebut telah dilaksanakan melalui lelang umum pada LPSE Kementerian Kesehatan RI, dari hasil lelang tersebut telah ditetapkan **PT. Menara Agung Pusaka** sebagai pemenang lelang atau Kontraktor

pelaksana pembangunan kedua gedung tersebut diatas, dengan kontrak sistem **Lump Sum** dan jatuh tempo kontrak berakhir sampai dengan 30 Desember 2012 untuk masing – masing kedua gedung baik Gedung Ruang Kelas Jurusan Keperawatan maupun Gedung Ruang Kelas Kebidanan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 7.939.286.000,- (Tujuh Miliar Sembilan Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Rupiah), untuk Gedung Ruang Kelas Jurusan Keperawatan dan Sebesar Rp. 9.139.470.000,- (Sembilan Miliar Seratus Tiga Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Ribu Rupiah) untuk Gedung Ruang Kelas Jurusan Kebidanan. Kegiatan pelaksanaan pembangunan kedua gedung tersebut oleh PT. Menara Agung Pusaka sampai dengan tanggal 17 Desember 2012 (SPM – LS diterima oleh KPPN) realisasinya hanya mencapai 41,46 % untuk Gedung Ruang Kelas Jurusan Keperawatan dan 45 % untuk Gedung Ruang Kelas Jurusan Kebidanan, sesuai dengan Perdirjen Perbendaharaan O. 37/PB/2012, tentang Langkah – langkah Dalam Menghadapi Akhir Tahun Anggaran 2012, pihak PT. Menara Agung Pusaka diminta untuk membuat Garansi Bank pada Bank Wilayah kerja KPPN Palangka Raya sejumlah pekerjaan yang belum selesai, namun pihak PT. Menara Agung Pusaka tidak bias memenuhi langkah – langkah akhir tahun tersebut yaitu tidak menyerahkan Garansi Bank sebagai jaminan sisa pekerjaan yang belum selesai, sehingga sisa dana dalam pagu untuk kedua gedung tersebut telah dikembalikan ke kas Negara yang berarti pekerjaan dari tanggal 18 Desember 2012 sampai dengan 30 Desember 2012 tidak bisa dibayar (Hangus).

Sehubungan dengan peraturan Menteri Keuangan No. 25/PMK.05/2012, Pihak PT. Menara Agung Pusaka diberikan kesempatan untuk melanjutkan sisa pekerjaan selama 50 hari kalender, mulai dari tanggal 31 Desember 2012 sampai dengan 18 Pebruari 2013, dan sisa pekerjaan tersebut akan dibayar melalui DIPA Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun Anggaran 2013 pada MAK Belanja Modal, karena pada MAK tersebut outputnya berbeda maka DIPA Poltekkes Kemenkes Palangka raya Tahun Anggaran 2013 harus direvisi, dan revisi tersebut harus mengikuti peraturan Menteri Keuangan No. 32/PMK.02/2013, tentang : Tata Cara Revisi Anggaran Tahun Anggaran 2013 salah satu syaratnya harus melampirkan verifikasi dari BPKP setempat.

Pihak Poltekkes Kemenkes Palangka Raya telah berupaya untuk merevisi DIPA tahun Anggaran 2013 untuk membayar sisa pekerjaan yang dikerjakan oleh PT. Menara Agung Pusaka, namun pihak PT. Menara Agung Pusaka pada tanggal 24 April 2013 telah mengajukan Gugatan Perkara Perdata kepada Pengadilan Negeri Palangka Raya melalui Kuasa Hukum Penggugat dengan Perkara Perdata Nomor : 41/Pdt.G/2013/PN.PLR, salah satu gugatan Perkara Perdata tersebut pihak

Poltekkes Kemenkes Palangka Raya dilarang menggunakan Gedung Ruang Kelas Jurusan Keperawatan maupun Jurusan Kebidanan, dan hasil akhir dari Sidang di Pengadilan Negeri Palangka Raya pada tanggal 25 Desember 2013, Pengadilan Negeri Palangka Raya telah memutuskan untuk menolak seluruh gugatan penggugat (Keputusan Terlampir), dan pada tanggal 25 September 2013 pihak PT. Menara Agung Pusaka melalui Kuasa Hukumnya telah mengajukan Banding atas putusan Pengadilan Negeri Palangka Raya tersebut (terlampir).

Akibat gedung yang belum selesai bagi pencapaian indikator kinerja utama tidak begitu bermakna (target pembelajaran dan praktikum tercapai 100%) karena pihak rektorat menggunakan dana pemeliharaan untuk menyewa empat ruang kelas pada Universitas Kristen yang dapat dipergunakan untuk perkuliahan jurusan keperawatan dan kebidanan. Selain itu mahasiswa semester tiga dan lima sedang praktik klinik (di Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik Bidan Swasta) sehingga frekwensi pemakaian ruang untuk belajar bisa diatur secara bergantian.

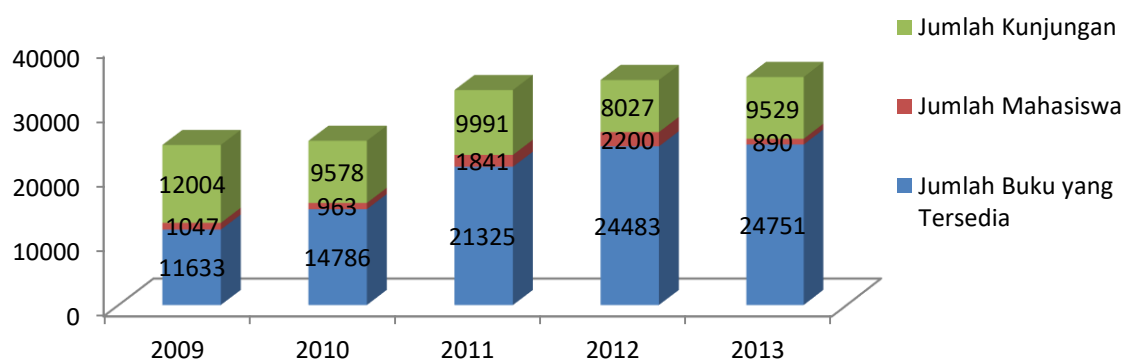
Pengembangan media informasi dan pengolahan buku serta peningkatan sistem perpustakaan terpadu dengan penambahan jumlah buku pun untuk tahun 2013 target tidak tercapai (0%) karena tidak ada belanja modal. Tidak tercapainya target ini tidak mempengaruhi pencapaian kinerja utama pertama karena pengembangan media informasi berupa Sistem Informasi Akademik dan Kemahasiswaan (SIAK) yang masih belum ada di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya masih dapat diantisipasi dengan cara yang manual menempel pengumuman pada papan informasi dan website Poltekkes Kemenkes Palangka Raya. Target pengembangan media informasi diharapkan dapat terealisasi di tahun 2014.

Dapat diperhatikan pada tabel kinerja layanan perpustakaan bahwa rasio buku dan mahasiswa adalah 1:3 selama lima tahun terakhir. Jumlah buku selama lima tahun terakhir mengalami peningkatan jumlah buku pada setiap tahunnya. Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2011 meraih Juara II dari Kementerian Kesehatan dan tahun 2012 meraih Juara I. Tahun 2013 Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya mendapat akreditasi B dari Perpustakaan Nasional.

Dari diagram dapat diperhatikan bahwa jumlah buku yang dimiliki mulai dari tahun 2011-2013 melebihi jumlah mahasiswa. Sehingga penambahan buku yang direncanakan tahun 2013 sebanyak 4700 buku yang tidak tercapai (0%) pada kinerja penunjang disebabkan tidak ada belanja modal tidak berpengaruh selama tahun 2013. Diharapkan tahun 2014 ada peningkatan belanja modal untuk pengadaan buku dan *electronic books*

Tabel 14. Kinerja layanan Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Tahun 2009 – 2013

Tahun	Jumlah Buku yang Tersedia	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Kunjungan	Rasio Jumlah Buku dan Mahasiswa
2009	11633	1047	12004	1:3
2010	14786	963	9578	1:3
2011	21325	1841	9991	1:3
2012	24483	2200	8027	1:3
2013	24751	890	9529	1:3



Gambar 2. Perbandingan jumlah kunjungan, jumlah mahasiswa dan jumlah buku di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Palangkaraya

Tahun 2013 diusulkan juga pengadaan kendaraan operasional. Tetapi tidak ada realisasinya. Sampai tahun 2013 kendaraan operasional Poltekkes ada 5 buah yang tampak pada tabel:

Tabel 15. Kendaraan Operasional Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

No	Spesifikasi Kendaraan	Pengguna	Kondisi	Tahun Pembuatan
1	Toyota Innova KH 739 AU	Direktur	Baik	2006
2	Avansa KH 1270 AU	Pudir I (bidang akademik) Jurusan Keperawatan Jurusan Kebidanan Operasional untuk kegiatan rektorat Jika diperlukan	Baik	2010
3	Avansa KH 842 AU	Pudir II (bidang ADUM, keuangan, kepegawaian)	Baik	2007

		Kasubbag ADUM Operasional untuk kegiatan rektorat jika diperlukan		
4	Avansa KH 843 AU	Pudir III (bidang kemahasiswaan) ADAK, Perpustakaan Unit Terkait pada Pudir III Jurusan Gizi Operasional untuk kegiatan rektorat jika diperlukan.	Baik	2007
5	Mitsubishi /Cold Diesel KH 7508	Kendaraan operasional untuk menunjang PBM/ Praktek Mahasiswa di masing-masing jurusan	Baik	2010

Sampai saat ini Poltekkes Kemenkes Palangkaraya masih kekurangan kendaraan operasional khususnya BUS karena sangat dibutuhkan dalam operasional mahasiswa ketika praktik lapangan.

Tahun 2013 tidak ada belanja modal bagi kegiatan peningkatan sarana dan prasarana khususnya pengembangan media, peningkatan jumlah buku, penambahan jumlah kendaraan, dan peningkatan ABBM terutama laptop serta LCD. Walaupun demikian kinerja masing-masing unit terkait tidaklah terganggu.

Tabel 16. Jumlah Sarana Komputer dan LCD yang ada di Poltekkes Kemenkes Palangkaraya Tahun 2009 sampai Tahun 2013

No	Sarana dan Prasarana	Tahun 2009	Tahun 2010	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Keadaan
1	Perangkat Komputer/ Laptop	34	34	34	82	82	Baik
2	LCD	12	12	12	39	39	Baik

Jika diperhatikan pada Tabel 16, di Tahun 2012 jumlah peningkatan perangkat komputer meningkat hampir 2,5 kali jumlah tahun 2011 yang mencapai 241%. Sejumlah 82 perangkat komputer ini didistribusikan bagi 15 ruang kelas pada jurusan keperawatan, kebidanan dan gizi serta 3 ruang laboratorium. Tersisa 64 laptop yang didistribusikan sebanyak 30 laptop untuk dipinjamkan bagi 30 orang

dosen fungsional keperawatan gizi dan kebidanan. Sisa 34 laptop dipinjamkan bagi staf rektorat dan instruktur. Jumlah pegawai dan instruktur di Poltekkes sebanyak 68 maka setiap dua pegawai memakai satu laptop (2:1) untuk mendukung kinerjanya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak tercapainya target (0%) untuk ABBM untuk tahun 2013 masih bisa diatasi. Hanya diharapkan tahun 2014 penambahan LCD dan Laptop dapat terpenuhi mengingat waktu pemakaian melebihi lima tahun dan mengganti jika adanya kerusakan.

Pada tabel 17 menjelaskan Nilai Aset Tetap per 31 Desember pada tahun 2010 s/d 2013 yang merupakan Aset Tetap Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya merupakan harta benda berbentuk fisik yang digunakan untuk sarana dan prasarana proses belajar dan administrasi.

**Tabel 17.** Rincian Aset Tetap Per 31 Desember 2010 s/d 2013

No.	Uraian	Tahun (Rp)			
		2010	2011	2012	2013
1	Tanah	13.496.088.000,-	13.496.088.000,-	13.496.088.000,-	13.496.088.000,-
2	Peralatan dan Mesin	4.968.948.883,-	16.919.642.309,-	28.687.222.309,-	28.700.777.309,-
3	Gedung dan Bangunan	12.174.617.128,-	12.247.142.128,-	12.247.142.128,-	12.243.186.032,-
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	39.509.700,-	859.788.700,-	859.788.700,-	859.788.700,-
5	Aset Tetap Lainnya	830.150.700,-	2.683.356.200,-	2.877.883.072,-	2.877.883.072,-
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	0,-	0,-	9.981.324.765,-	9.981.324.765,-
	<b>Total</b>	<b>31.509.314.411,-</b>	<b>46.206.017.337,-</b>	<b>68.149.448.974,-</b>	<b>51.474.296.927,-</b>

Penjelasan Aset Tetap pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Per 31 Desember pada Tahun 2010 s/d 2013 adalah meliputi tanah, peralatan dan mesin

Keseluruhan tanah yang dimiliki Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya sampai dengan 31 Desember 2013 memiliki luas 18.160 m<sup>2</sup> yang terdiri dari luas tanah untuk

bangunan tempat kerja seluas 18.010 m2 dan tanah lapangan parkir seluas 150 m2, dengan nilai perolehan seluruhnya sebesar Rp. 13.496.088.000,-. Harga tanah diakui berdasarkan nilai wajar yakni NJOP(Nilai Jual Objek Pajak). Tanah yang dimiliki Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya merupakan Tanah Bangunan Kantor Pemerintah.

Peralatan dan Mesin adalah seluruh kekayaan yang dimiliki oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya pada tahun 2010 s/d 2013 yang berupa kendaraan, meubelair/furniture, peralatan elektronik, peralatan laboratorium, alat kesehatan, alat pengolah, alat komunikasi, peralatan komputer, perkakas kantor dan rumah tangga. Rincian jumlah per 31 Desember pada tahun 2010 s/d 2013 dapat dilihat pada tabel 18.

**Tabel 18** Peralatan dan Mesin Per 31 Desember Tahun 2010 s/d 2010

No	Kelompok Jenis Barang	Tahun (Rp)			
		2010	2011	2012	2013
1	Kendaraan dan Alat Angkutan	483.340.000,-	1.078.412.516,-	1.078.412.516,-	1.078.412.516,-
2	Furniture, Peralatan Elektronik, Laboratorium, dan alat kedokteran	4.968.465.543,-	15.841.229.793,-	27.608.809.793,-	27.622.364.793,-
<b>Jumlah</b>		4.968.948.883,-	16.919.642.309,-	28.687.222.309,-	28.700.777.309,-

#### e. Indikator Kinerja Penunjang Kelima

Program Pengembangan/ Pembinaan (Civitas Akademika/ Peserta Didik)

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2012	Target 2013	Realisasi 2013	%
Pengembangan integrasi organisasi BEM	Jumlah organisasi	Organisasi BEM	1	1	1	100
		Organisasi HMJ	3	3	3	100
Mengaktifkan/ Pengembangan Kepramukaan	Kegiatan Kemah Nasional	Kegiatan	1	1	1	100
Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan kerohanian	Jumlah Kegiatan Kerohanian	Kegiatan	2	2	2	100
Kegiatan BP masing-masing jurusan	Jumlah mahasiswa yang memanfaatkan	Persen	100%	100%	100%	100

	n BP					
Pengembangan kemitraan BEM	Jumlah Kegiatan PIK KRR	Kegiatan	1	1	1	100

Pencapaian indikator penunjang kinerja utama khususnya dalam pengembangan sivitas akademika seluruhnya memenuhi target tahun 2013. Pembinaan BEM dan HMJ telah dilakukan hingga pada tataran kegiatan yang cukup banyak seperti pemilihan presiden dan wakil presiden BEM dan ketua HMJ pada masing-masing jurusan. Badan eksekutif Mahasiswa dan Himpunan Mahasiswa Jurusan mengkoordinir jalannya kegiatan ekstrakurikuler seperti paduan suara, taekwondo, volly ball, basket ball, futsal, dan lain-lain. Beberapa diantaranya memperoleh juara dalam berbagai kegiatan baik dalam Poltekkes Kemenkes Palangka Raya maupun diluar kampus.

Kegiatan Saka Bhakti Husada di Poltekkes Kemenkes Palangkaraya tergolong dalam kategori aktif. Kegiatan pramuka yang terorganisasi dalam Gudep 277-278 Saka Bhakti Husada terjadwal 2 kali pertemuan dalam sebulan dan 3 kali perkemahan sabtu minggu (persami). Pada tahun 2013 ditargetkan bahwa tim pramuka Poltekkes Kemenkes Palangkaraya dapat mengikuti perkemahan nasional di Semarang dan hal ini telah dipenuhi dengan baik. Meskipun tidak memperoleh gelar juara namun semangat tim pramuka dalam mengikuti kegiatan tersebut sangatlah tinggi. Pembinaan kegiatan pramuka terus dilakukan hingga saat ini.

Dalam rangka pembinaan kesejahteraan mahasiswa, Poltekkes Kemenkes Palangkaraya memiliki 2 organisasi kemahasiswaan lainnya yaitu Ikatan Mahasiswa Islam Poltekkes (IMIP) dan Persekutuan Mahasiswa Kristen Poltekkes (PMKP). Organisasi kemahasiswaan ini yang selalu mengkoordinir mahasiswa yang seiman untuk lebih meningkatkan kesejahteraan batin mahasiswa melalui perayaan hari besar keagamaan dan ibadah mingguan.

Poltekkes Kemenkes Palangkaraya melalui pembimbing akademik selalu melakukan bimbingan konseling terhadap mahasiswa yang memiliki permasalahan akademik. Setiap mahasiswa mendapatkan pembimbing akademik sebagai wadah untuk mengungkapkan semua permasalahan dan mencari solusinya secara bersama-sama.

Mahasiswa juga dilibatkan secara langsung dalam bentuk kerjasama guna meningkatkan kemandirian dan pemanfaatan ilmu yang telah mereka miliki. Saat ini telah terbentuk kerjasama dengan BKKBN Provinsi Kalteng dalam rangka

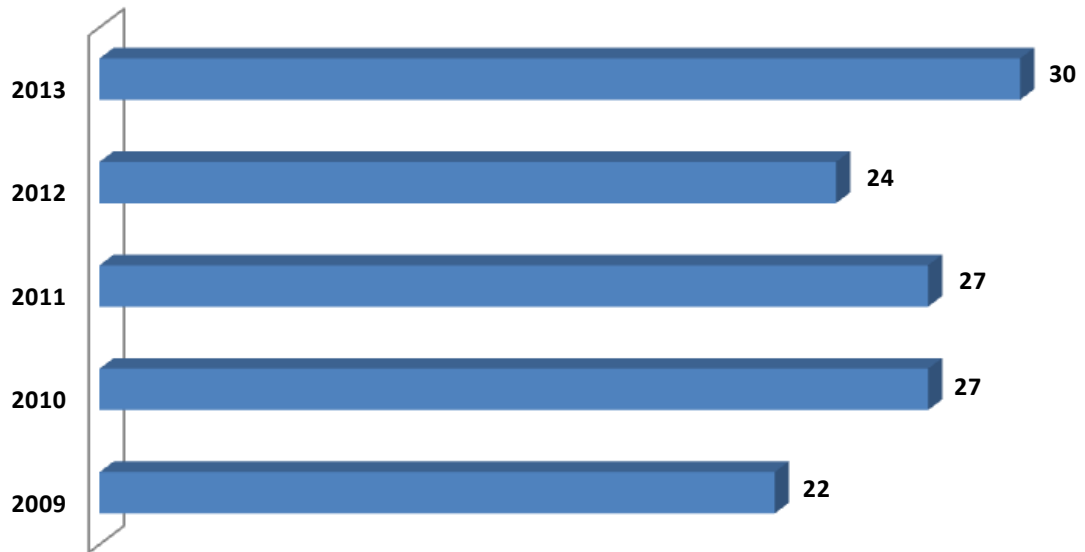
pembinaan PIK-KRR. Selain itu Poltekkes Kemenkes Palangkaraya juga telah bekerjasama dengan BNN Provinsi Kalteng dalam mensosialisasikan bahaya narkoba dan zat aditif. Puncaknya Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya merupakan salah satu Kampus yang dicanangkan sebagai Kampus Bebas Narkoba tahun 2013.

## 2. INDIKATOR KINERJA UTAMA KEDUA (PENELITIAN)

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2012	Target 2013	Realisasi 2013	%
Meningkatkan Jumlah Proposal Penelitian	Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam 1 tahun	Kegiatan	24	30	30	100
Peningkatan jumlah naskah publikasi penelitian melalui jurnal regional dan nasional	Jumlah karya ilmiah yang di publikasi dalam jurnal (terakreditasi) dalam 1 tahun	Naskah	23	20	21	105

Jumlah penelitian dari tahun 2009 – 2013 mengalami peningkatan. Tahun 2009 hanya 22 judul penelitian. Pada tahun 2010 dan 2011 meningkat menjadi 27 judul. Di tahun 2012 sedikit penurunan karena jumlah penelitian yang berada di luar Palangka Raya mengalami peningkatan sehingga distribusi dana terbagi ke penelitian yang berada di luar Palangka Raya. Sementara tahun 2013 naik kembali namun jumlah penelitian yang didanai oleh DIPA hanya 15 judul penelitian, sisanya 15 judul penelitian didapat dari swadana Dosen. (Gambar 1).

Kendala dalam pelaksanaan yaitu terlambatnya waktu pengumpulan proposal dan laporan dikarenakan beban kerja Dosen yang dinamis disamping itu anggaran penelitian yang semakin terbatas tidak mencukupi kebutuhan Dosen yang akan melakukan penelitian.



Gambar 3. Jumlah Penelitian Tahun 2009-2013

Penelitian yang telah dilakukan dipublikasikan melalui Jurnal Ilmiah antara lain Jurnal Ilmiah Poltekkes Palangka Raya, Jurnal Ilmiah Poltekkes lain, Buletin Bappeda, Orasi Ilmiah, Poster. Jumlah penelitian yang dipublikasi dari tahun 2009-2013 yaitu 63 judul.

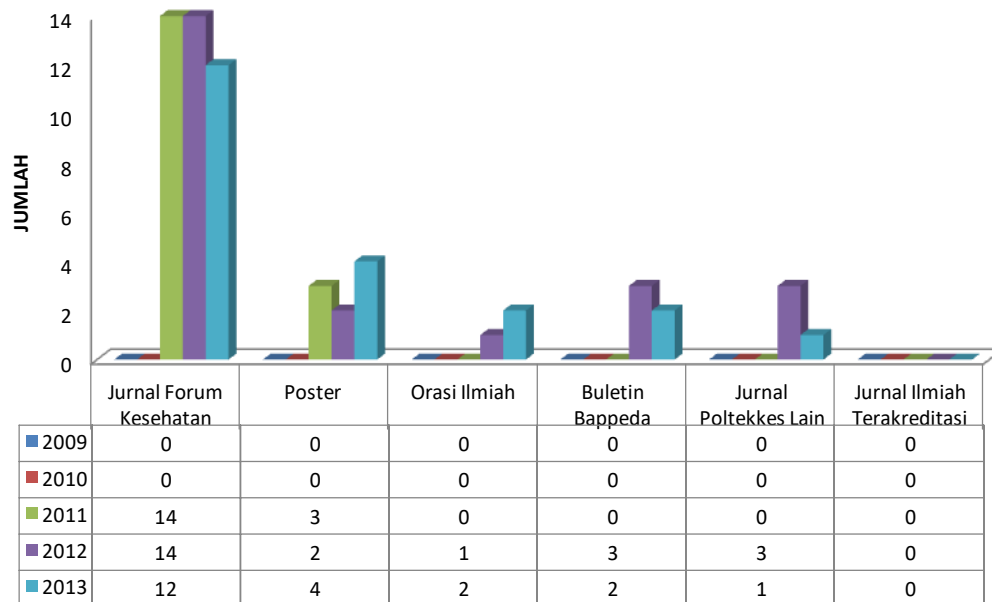
Jumlah artikel yang dipublikasi di Jurnal Forum Kesehatan tahun 2009-2010 tidak ada. Tahun 2010-2011 artikel Penelitian yang dipublikasi di Jurnal Forum Kesehatan sebanyak 14 Judul. Sedangkan tahun 2013 sebanyak 12 judul, hal itu dikarenakan Jurnal Forum Kesehatan sudah mulai menerima Judul Penelitian dari Pihak di Luar Poltekkes Kemenkes Palangkaraya.

Artikel yang dipublikasikan melalui poster dan orasi ilmiah hanya sedikit. Tahun 2011 artikel yang dipublikasi melalui poster sebanyak 3 judul dan tahun 2012 sebanyak 2 judul, dan tahun 2013 sebanyak 4 judul, tahun 2012 tidak ada. Sedangkan yang dipublikasi melalui orasi ilmiah baru ada di tahun 2012 sebanyak 1 judul sedangkan tahun 2013 sebanyak 2 judul.

Artikel yang dipublikasikan melalui Buletin Bappeda baru dimulai tahun 2012 yaitu sebanyak 3 judul dan tahun 2013 sebanyak 2 judul. Dan artikel yang dipublikasi di jurnal Poltekkes lain tahun 2012 3 judul dan tahun 2013 1 judul.

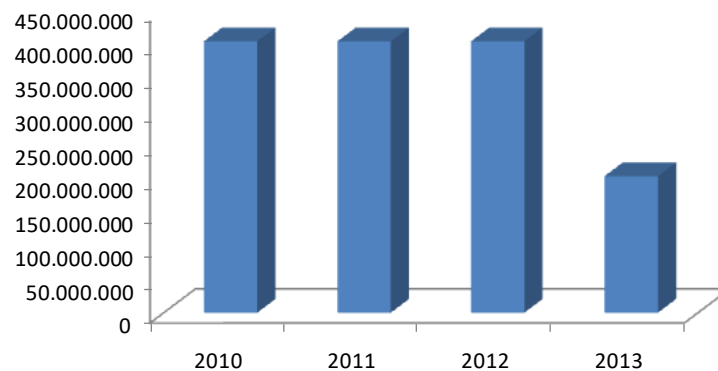
Jumlah artikel yang dipublikasi di Jurnal Ilmiah terakreditasi sampai dengan tahun 2013 tidak ada. Hal ini sebabkan karena jumlah jurnal terakreditasi bidang kesehatan masih sedikit sementara peminat cukup banyak sehingga masih menunggu daftar antri untuk dapat diterbitkan.

Kendala yang dihadapi yaitu tidak dikumpulkannya manuskrip dari hasil penelitian bersama-sama dengan laporan penelitian sehingga untuk mengumpulkan artikel yang akan dipublikasi harus menunggu agak lama dari peneliti.



Gambar 4. Jumlah Penelitian yang Terpublikasi Tahun 2009-2013

Sumber dana penelitian berasal dari DIPA Poltekkes. Tahun 2010-2011 jumlah dana penelitian sebesar Rp. 405.000.000,-. Sedangkan tahun 2013 jumlah dana penelitian menurun menjadi Rp. 203.750.000,-. Hal ini disebabkan oleh berkurangnya pagu anggaran yang diberikan untuk Poltekkes Kemenkes Palangka Raya. Gambar 3 memberikan ilustrasi jumlah dana penelitian yang dibutuhkan pertahun anggaran.



Gambar 3. Total Dana Penelitian dalam DIPA Pertahun Anggaran

### 3. INDIKATOR KINERJA UTAMA KETIGA (PENGABDIAN MASYARAKAT)

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2012	Target 2013	Realisasi 2013	%
Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat	Kegiatan	4	3	4	105

#### Indikator Kinerja Penunjang keenam

Pengembangan kemitraan dengan stake holder

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2012	Target 2013	Realisasi 2013	%
Pengembangan kemitraan dengan stake holder	Jumlah tenaga kesehatan yang melanjutkan pendidikan ke jenjang D-III	Orang	197 orang	200 orang	218 orang	109
	Pengembangan untuk lahan praktik klinik pengabdian masyarakat	Jumlah lahan binaan	4	3	4	133
	Melaksanakan advokasi dengan stakeholder dan OP	Jumlah program khusus di daerah	8	8	8	100

Berdasarkan hasil pengukuran pada Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Penunjang maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

Indikator Kinerja Utama ke tiga ini merupakan point terakhir dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat, ini telah dilaksanakan oleh Poltekkes Kemenkes Palangka Raya berasal dari dana Direktorat. Pada tahun 2013 ada 4 kegiatan utama pengabdian masyarakat yang melampaui target yang ditetapkan yaitu 3 kegiatan.

Kegiatan tersebut berhubungan dengan kompetensi bidang ilmu yaitu keperawatan, kebidanan dan gizi yang ditujukan di desa-desa binaan dan sekolah TK/SD dan Puskesmas dengan tingkat kesehatan masih rendah tetapi masih dalam wilayah yang masih dapat dijangkau melalui alat transportasi darat.

Kegiatan tersebut meliputi pemeriksaan kesehatan dan pengobatan sederhana, pemeriksaan kadar gula darah, pemeriksaan tekanan darah, perawatan

luka kaki penderita Diabetes Melitus, pelatihan perawatan luka bagi penderita Diabetes Melitus oleh keluarga, pemberantasan sarang nyamuk, donor darah, pemeriksaan golongan darah, pemeriksaan kehamilan, pengukuran antropometri ibu hamil dan penyuluhan gizi ibu hamil dan konsultasi gizi, penyuluhan persiapan persalinan dan pelatihan manajemen nyeri persalinan, perawatan masa nifas dan senam nifas, pelayanan KB (pemasangan inplant dan IUD), Pelatihan pembuatan bakso ikan, pengukuran gizi balita dan penyuluhan makanan sehat bagi anak di TK .Penyuluhan HIV-AIDS dan Kesehatan Reproduksi serta Pemeriksaan IVA.

Sepanjang tahun 2013 kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan Direktorat berkaitan dengan peringatan Hari Gizi Nasional, Hari Kesehatan Sedunia, Hari Ulang Tahun IBI, Musyawarah Tingkat Propinsi PPNI dan Dies Natalis. Kerjasama dilakukan dengan instansi terkait seperti Dinas Kesehatan, Dinas Pertanian, BKKBN, Kabupaten, PT ASKES, PKK Provinsi dan Organisasi Profesi Keperawatan, Kebidanan dan Gizi.

Pengabdian masyarakat juga dapat dilakukan oleh dosen-dosen untuk melatih kompetensi dan mempertahankan kompetensi dengan membawa mahasiswa pada acara pengabdian masyarakat dan layanan perawatan (home care) kegiatan tersebut juga mendapat dukungan material berupa barang dari BKKBN, Dinkes dan Nutrifood.

Bentuk lain pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen-dosen Keperawatan, Kebidanan dan Gizi adalah mengunjungi pasien/ klien yang dirawat di rumah (home care). Pada setiap mata kuliah praktik klinik dialokasikan 2 SKS persemester dengan perhitungan 1 SKS adalah 4 jam perminggu selama 16 minggu. Waktu tersebut dipergunakan oleh setiap dosen dan mahasiswa untuk merencanakan dan melaksanakan home care dimasyarakat dan melaksanakan praktik klinik di rumah sakit dan Puskesmas atau Klinik Bidan Swasta. Selama ini jurusan menggunakan dana swadana untuk menyediakan bahan habis pakai praktik yaitu Rp 50.000/ mhs serta bekerjasama dengan sponsor seperti Unilever, Nutrifood, Apotek serta instansi terkait yang berhubungan dengan kegiatan kesehatan tertentu.

Pengembangan lahan binaan ( desa binaan) dilaksanakan oleh 3 Jurusan dan Rektorat yang dilakukan setiap tahun. Lahan binaan dibuka bagi mahasiswa praktik klinik komunitas pada tingkat akhir perkuliahan. Pengembangan lahan binaan difokuskan untuk perawatan kesehatan masyarakat, kesehatan ibu hamil, lansia dan kesehatan reproduksi serta status gizi masyarakat. Pada akhir praktik klinik komunitas,jurusan dan rektorat meninggalkan data tentang status kesehatan masyarakat setempat kepada pihak Puskesmas, bentuk pelayanan yang telah

diberikan, hasil pelayanan yang diberikan serta rekomendasi *follow up* yang perlu ditindak lanjuti Puskesmas dan Pemda setempat.

Kondisi geografis Kalimantan Tengah dimana kecamatan dan desa-desa banyak berada di daerah aliran sungai yang masih belum maksimal infrastuktur untuk perjalanan darat dan membutuhkan waktu perjalanan menuju tempat tujuan yang dapat melebihi 6 jam dan dapat dilanjutkan dengan perjalanan melalui sungai membutuhkan anggaran pengabdian masyarakat yang besar, sehingga sasaran pengabdian masyarakat masih belum maksimal untuk masyarakat dalam kategori terpencil, terjauh, dengan rawan kesehatan. Diharapkan tahun 2014 dengan baik dari sisi anggaran dan kerjasama dengan berbagai pihak.

Dari sisi Pengabdian salah satu cara meningkatkan status kesehatan di daerah rawan kesehatan yang terjauh, terpencil, terpinggirkan adalah dengan memberikan kuota 10% bagi calon mahasiswa baru Poltekkes Kemenkes Palangka Raya yang berasal daerah terjauh, terpencil, terpinggirkan dan miskin dari jumlah penerimaan mahasiswa baru. Mahasiswa tersebut selain diberi beasiswa gakin juga diberi beasiswa berprestasi jika ternyata memiliki IP > 3,5 , diharapkan setelah lulus mahasiswa tersebut dapat didayagunakan pemerintah setempat untuk meningkatkan status kesehatan di daerahnya.

Poltekkes Kemenkes Palangka Raya bekerjasama dengan Pemda Propinsi melalui Dinas Pendidikan dan Dinas Kesehatan berupaya mendukung MDGs khususnya menurunkan angka kematian Ibu dan mencerdaskan masyarakat di daerah terpencil di wilayah Kalteng melalui program Pemda Kalteng Harati (Kalteng Pintar) dan Kalteng Barigas (Kalteng Sehat). Poltekkes melalui Jurusan Kebidanan membuka satu kelas untuk 40 orang mahasiswa dari daerah terpencil yang berasal dari 12 Kabupaten di wilayah Kalimantan Tengah yang dana pendidikan bersumber dari Pemda Propinsi. Sampai tahun 2013 kerjasama ini telah berlangsung 2 tahun dan mahasiswa saat ini duduk di semester III.

Poltekkes Kemenkes Palangka Raya juga berupaya meningkatkan kemampuan akademik setara DIII bagi tenaga kesehatan keperawatan, kebidanan dan gizi yang ada di Kabupaten dengan membuka program khusus. Hal ini diupayakan agar dengan peningkatan kemampuan akademik akan mampu meningkatkan kemampuan pelayanan kesehatan untuk memberikan pelayanan sesuai standar bagi masyarakat setempat yang rawan kesehatan.

Sisi pengabdian yang dapat ditonjolkan adalah bentuk kerjasama dengan Pemerintah Daerah setempat adalah dengan membuka Program Khusus Jurusan Keperawatan dan Kebidanan. Dosen-dosen berangkat ke daerah dengan jarak tempuh perjalanan darat dan sungai antara 12-20 jam melalui daerah yang cukup

rawan bagi keselamatan jika terjadi di musim hujan untuk mencapai ibu kota kabupaten. Sedangkan mahasiswa yang datang dari hulu sungai dan Puskesmas di kecamatan untuk mencapai ibu kota kabupaten menempuh perjalanan 2-4 jam setiap harinya.

Proses jemput bola bagi mahasiswa program khusus ini dilakukan karena mahasiswa selama melaksanakan pendidikan tidak diperkenankan meninggalkan tugas dalam waktu lama sebagai pelaksana kesehatan di Institusinya oleh Pemda Setempat. Jika ketetapan tersebut diabaikan akan berdampak pada pemotongan Tunjangan Daerah bagi mereka.

Peningkatkan jejaring/kerjasama institusi secara lintas program, pengembangan lahan binaan dan melaksanakan advokasi dengan stakeholder dan Organisasi Profesi dalam bentuk MoU dengan Pemda, Dinas Kesehatan yaitu Puskesmas, Rumah Sakit Daerah, Rumah Sakit di Luar Kalimantan Tengah dan Organisasi Profesi sebagai dukungan terhadap Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bentuk dokumen MoU. Selama tahun 2013 terdapat 22 MoU. Jumlah daerah binaan sepanjang tahun 2013 melebihi target dengan menghasilkan 4 daerah binaan dengan realisasi 130%. Terdapat 8 jumlah program khusus DIII di kabupaten sepanjang tahun 2013 dengan jumlah tenaga kesehatan yang melanjutkan ke jenjang D III berjumlah 218 orang (melebih dari target tahun 2013) sesuai pula dengan jumlah program yang dibuka dengan realisasi 100%. Berikut MoU yang ada selama tahun 2011-2013:

1. Bank BRI cabang Palangka Raya
2. Bank BNI cabang Palangka Raya
3. Pemda Kabupaten Barito Timur
4. Pemda Kabupaten Murung Raya
5. Pemda Kabupaten Sukamara
6. Pemda Kabupaten Seruyan
7. Pemda Kabupaten Kotawaringin Barat
8. Pemda Kabupaten Kotawaringin Timur
9. Pemda Kabupaten Katingan
10. Pemda Kota Palangka Raya (Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya)
11. Pemda Propinsi Kalimantan Tengah (Kepala Dinas Pendidikan Prop. Kalteng)
11. RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya
12. RS Bhayangkara Palangka Raya
13. RSUP Sardjito Yogyakarta
14. RSUP Fatmawati Jakarta
15. RSU Grogol

- 16.RSJ Marjuki Mahdi Bogor
- 17.RS PMI Bogor
- 18.RSUD Ulin Banjarmasin
- 19.Universitas Gajah Mada
- 20.Universitas Palangka Raya
- 21.Universitas Kristen Palangka Raya
- 22.Universitas Negeri Yogyakarta

Diharapkan tahun 2014 baik dari sisi anggaran dan kegiatan pengabdian masyarakat untuk menunjang kinerja utama Tri Dharma Perguruan Tinggi serta indikator kinerja penunjang kegiatannya dapat berkembang lebih baik lagi.

### **Indikator kinerja penunjang ketujuh**

#### **Pengembangan Manajemen Pendidikan**

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2012	Target 2013	Realisasi 2013	%
Optimalisasi anggaran/pembiayaan	Penyerapan anggaran	Persen	75,9	90	69,77	70

Selain semua kinerja penunjang ada indikator kinerja penunjang kegiatan Poltekkes Kemenkes Palangkaraya yang mungkin berhubungan tidak secara langsung dengan kinerja utama namun merupakan sesuatu hal yang penting yang akan dicapai oleh Poltekkes Kemenkes Palangka Raya khususnya dalam kegiatan keuangan yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

Berdasarkan tabel ... terlihat jelas realisasi anggaran tahun 2013 hanya mampu mencapai 70% dari target 90%. Kondisi ini terjadi karena dari PAGU tahun 2013 sebesar Rp 32.678.035.000 yang mampu diserap 69,77% lihat tabel..., karena belanja modal sebesar 8 milyar rupiah untuk pembangunan gedung tidak dapat dicairkan akibat adanya masalah teknis pelaksanaan pembangunan gedung

Berikut dipaparkan trend pengelolaan dana Poltekkes Kemenkes Palangka Raya yang bersumber dari PNBPN, Hibah, Non Fungsi Pendidikan dan Rupiah Murni tahun 2011 s.d. 2013

Berdasarkan tabel ...dapat dilihat bahwa pendapatan yang bersumber dari PNBPN setiap tahunnya mengalami peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2011 dan 2012 terdapat tambahan pendapatan dari sumber pendapatan non fungsi pendidikan masing-masing sebesar Rp 316.064.762 dan Rp 602.173.027.

Tabel 19. Sumber Pendapatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Tahun 2011 s.d 2013

Sumber	2011		2012		2013	
	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi
PNBP	4.706.536.000	4.706.536.000	4.711.307.000	4.711.307.000	<b>5.604.974.000</b>	<b>5.322.826.750</b>
HIBAH	-	-	-	-	-	-
Non Fungsi Pendidikan	-	316.064.762	-	602.173.027	-	-
Rupiah Murni	28.603.563.000	25.159.144.819	49.884.763.000	36.142.214.963	<b>27.073.061.000</b>	<b>17.478.365.691</b>
Jumlah	33.310.099.000	30.181.745.581	54.596.070.000	41.455.694.990	<b>32.678.035.000</b>	<b>22.801.192.441</b>
(%)		90,6		75,93		69,77

Dari tabel diatas, tampak PAGU 2013 Rp 32.678.035.000 dan berbeda dengan jumlah PAGU pada Penetapan Kinerja Tahun bulan Januari 2013 Rp 37.510.158.000,- Kesalahan penulisan ini terjadi pada saat entry data estimasi PNBP. Berdasarkan hasil konsultasi saat rekon keuangan dan review dengan Itjen Kemenkes tanggal 26-28 Januari 2014 kesalahan ini dapat diperbaiki dari data PNBP tertulis Rp 10.437.097.000,- menjadi Rp 5.322.826.750,- sehingga merubah PAGU tahun 2013 seperti diatas

Prestasi kinerja penunjang untuk optimalisasi anggaran diharapkan pada tahun 2014 lebih meningkat lagi dengan meningkatnya pengelolaan keuangan melalui informasi yang obyektif, dengan indikator kinerja presentase penyerapan realisasi keuangan, jumlah laporan keuangan tepat waktu, dan presentase laporan keuangan yang akurat dan bisa diakses oleh pihak yang membutuhkan. Keinginan ini akan terwujud jika faktor pendukung SDM Keuangan yang berkualitas tersedia, mengingat sampai saat ini Poltekkes belum memiliki berhasil merekrut tenaga akuntan pindahan dari instansi lain atau dari formasi penerimaan PNS tahun 2013.

Laporan keuangan yang mampu dihasilkan selama tahun 2013 hanya 1 jenis yaitu Catatan Laporan Keuangan (CaLK).Diharapkan tahun 2014 Satuan Pengawas Internal Poltekkes Kemenkes Palangka Raya juga mampu menghasilkan laporan keuangan sebagai bentuk pengawasan internal dari pemeriksaan SPJ bagi segenap kegiatan di jurusan dan direktorat yang berhubungan dengan pendidikan dan kegiatan lain penunjang pendidikan seperti workshop dan pelatihan.

Pemeriksaan atas laporan keuangan yang berasal dari pihak eksternal institusi pada tahun 2013 telah dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Palangka Raya, dari pemeriksaan tersebut Poltekkes Kemenkes Palangka Raya telah melaksanakan kewajiban sebagai satker dari Badan PPSDM Kesehatan.

Berdasarkan seluruh hasil pengukuran dari Indikator Kinerja Utama, Indikator Kinerja Kegiatan, dan analisis yang telah disampaikan, diharapkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini dapat menjadi acuan bagi seluruh civitas akademika Poltekkes Kemenkes Palangka Raya dalam pengendalian internal untuk mencapai tujuan dan cita-cita Poltekkes Kemenkes Palangka Raya sebagai Perguruan Tinggi Pemerintah di bidang Kesehatan sesuai dengan fungsi yang telah ditentukan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi pada khususnya dan dapat menjadi bahan dalam pembuatan LAKIP bagi tingkat Kementerian Kesehatan tahun 2013 pada umumnya.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil pengukuran kinerja Poltekkes Kemenkes Palangka Raya pada tahun 2013 berdasarkan enam indikator utama terhadap target tahun 2013 adalah 1) Persentase lulusan tepat waktu pada tahun 2013 terealisasi sebesar 86,3 % ; 2) Persentase lulusan dengan IPK  $\geq 2,75$  sebesar 86 %; 3) Penyerapan lulusan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya di pasar kerja dalam waktu kurang dari 6 bulan sebesar 22,2 %; 4) Jumlah penelitian yang dilakukan oleh tenaga pendidik pada tahun 2013 adalah 30 penelitian (100%); 5) Persentase publikasi dari penelitian tenaga pendidik di tahun 2013 sebanyak 21 jurnal (105%); 6) sedangkan persentase realisasi pengabdian masyarakat adalah sebesar 105 %.

#### **B. Rekomendasi**

Dari hasil pengukuran indikator kinerja utama diatas, dapat diberikan rekomendasi berupa : 1) Poltekkes Kemenkes Palangka Raya tetap menjaga standar IPK kelulusan mahasiswanya; 2) Poltekkes Kemenkes Palangka Raya lebih fokus untuk mendata dan meningkatkan penyerapan lulusan di pasar kerja; 3) Jumlah tenaga pendidik yang mampu melakukan penelitian dengan kuantitas dan kualitas baik terus ditingkatkan dengan senantiasa memberikan anggaran yang meningkat setiap tahunnya; 4) Melakukan Akreditasi terhadap Jurnal Kesehatan yang dimiliki oleh Poltekkes Kemenkes Palangka Raya sehingga mampu meningkatkan kredit poin bagi tenaga pendidik dan 5) Meningkatkan kerjasama dengan Institusi swasta atau Pemerintah Daerah dalam melakukan pengabdian masyarakat.

**RENCANA KINERJA TAHUNAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN PALANGKARAYA**

Unit Eselon I : Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia  
Kesehatan  
Tahun Anggaran : 2013

<b>Program</b>	<b>Output</b>	<b>Indikator</b>	<b>Target 2013</b>
Penyelenggaraan pendidikan kelas reguler dan non reguler	Meningkatnya jumlah penerimaan mahasiswa baru	Jumlah penerimaan mahasiswa baru kelas reguler	240
		Jumlah penerimaan mahasiswa baru kelas non reguler	210
	Meningkatnya jumlah mahasiswa yang lulus	Jumlah lulusan kelas reguler	300
		Jumlah lulusan kelas non reguler	100
Pengembangan jurusan/prodi (Analisis Kesehatan dan Kesling)	Adanya jurusan analisis kesehatan dan kesehatan lingkungan	Jumlah jurusan yang dikembangkan	1
Pengembangan D-III ke jenjang D-IV/S1 - D-IV Gizi - D-IV Keperawatan Bedah - D-IV Bidan Klinik	Adanya pengembangan jenjang D4 Gizi, D4 Keperawatan Bedah, D4 Bidan Klinik	D-IV Gizi	1
		D-IV Keperawatan Bedah	1
		D-IV Bidan Klinik	1
Peningkatan mutu dan standarisasi pendidikan (SPMI) - Direktorat - Jurusan	Peningkatan mutu dan standarisasi pendidikan	Terbentuk unit penjamin mutu di tingkat direktorat	1
		Terbentuk Sub unit penjamin mutu di jurusan	3
Pengembangan dan persiapan pelaksanaan akreditasi institusi/akreditasi	Terselenggaranya akreditasi BAN PT	sertifikat akreditasi A	3 dok

BAN PT		untuk ketiga jurusan oleh BAN PT	
Membentuk Pokja Perencanaan Anggaran	Terbentuk Pokja Perencanaan Anggaran	Tim Pokja Perencana Anggaran tingkat direktorat	1
		Tim Pokja Perencana Anggaran tingkat jurusan	3
Pengembangan system informasi pendidikan	Peningkatan system informasi dan pendidikan	Web site Poltekkes	1
		Tim PDPT	1
Pengembangan profesional dosen/administrasi (Pelatihan/Magang)	Peningkatan profesional dosen/administrasi	Jumlah dosen dan administrasi yang mengikuti pelatihan	7
Pengembangan kapasitas kepemimpinan dan manajerial	Peningkatan kapasitas kepemimpinan dan manajerial	Jumlah civitas akademika yang mempunyai kapasitas kepemimpinan dan manajerial	5
Rekrutmen/penambahan tenaga dosen dan administrasi sesuai kebutuhan	Bertambahnya jumlah dosen dan tenaga administrasi	Jumlah dosen dan tenaga administrasi sesuai kebutuhan	8
Pemberdayaan SDM profesional	Meningkatnya SDM profesional	Jumlah SDM profesional	4
Pengembangan kurikulum institusi, KBK, dan materi muata local khusus DIII tenaga kesehatan sesuai dengan jurusan/kompetensi	Workshop pengembangan kurikulum	Jumlah workshop pengembangan kurikulum	3
Pengembangan dan penyusunan kurikulum D-IV keperawatan, kebidanan, dan gizi	Workshop penyusunan kurikulum D-IV keperawatan, kebidanan, dan gizi	Jumlah Workshop penyusunan kurikulum D-IV keperawatan, kebidanan, dan gizi	3
Pengembangan system/metode PBM	Workshop pengembangan system/metode PBM	Workshop pengembangan system/metode PBM	3
Pengembangan system evaluasi pembelajaran (KBK)	Workshop pengembangan system evaluasi pembelajaran (KBK)	Workshop pengembangan system evaluasi pembelajaran (KBK)	3
Pengembangan sarana perkantoran (fisik dan	Bertambahnya sarana perkantoran	Jumlah sarana perkantoran sesuai	2 (Gedung jur.

perlengkapan)		kebutuhan	Kebidanan dan keperawatan)
Pengembangan media informasi dan pengolahan data, penggunaan data/buku	Meningkatnya media informasi dan pengolahan data	Jumlah media informasi dan sarana pengolahan data/buku	1
Pengembangan system perpustakaan terpadu	Meningkatnya system perpustakaan	Peningkatan Jumlah buku/referensi di perpustakaan	4700
Pengembangan transportasi untuk menunjang PBM dan kendaraan operasional	Meningkatnya sarana transportasi penunjang PBM dan operasional	Jumlah sarana transportasi dan kendaraan operasional	2
ABBM (khusus untuk komputer dan LCD kelas)	Meningkatnya sarana ABBM	Jumlah komputer dan LCD	9
Mengaktifkan/pegembangan kepramukaan (Saka Bhakti Husada)	Adanya kegiatan perkemahan nasional	1 kegiatan perkemahan nasional	1
Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan kerohanian	Adanya kegiatan kerohanian	Jumlah kegiatan kerohanian	2
Memanfaatkan kegiatan BP masing-masing jurusan	Seluruh mahasiswa memanfaatkan BP	Prosentase mahasiswa yang memanfaatkan BP	100%
Pengembangan kemitraan BEM	Adanya kegiatan PIK KRR	1 kegiatan PIK KRR	1
Pengembangan kerjasama secara lintas program dan sektoral (MoU)	Meningkatnya kerjasama lintas sektor	Jumlah tenaga kesehatan yang melanjutkan pendidikan ke jenjang D-III	200
Pengembangan untuk lahan praktik klinik dan pengabdian masyarakat, penelitian	Adanya model daerah binaan	Jumlah model daerah binaan	4
Melaksanakan advokasi dengan stakeholder dan OP	Mereningkatnya advokasi dengan stakehold	Jumlah program khusus di daerah	8
Optimalisasi anggaran/pembiayaan	- Rupiah Murni - PNBP	Penyerapan anggaran	90

Jumlah Anggaran Kegiatan : Rp 37.510.158.000,-

Palangkaraya, 30 Januari 2013

Kepala Badan PPSDM Kesehatan

Direktur Poltekkes Kemenkes  
Palangkaraya,

dr. Untung Suseno Sutarjo, M.Kes  
NIP.195810171984031004

Santhy K.Samuel, SPd.,MKes  
NIP.1959222197902200

**PENETAPAN KINERJA**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN PALANGKARAYA**

Unit Eselon I : Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan  
Tahun Anggaran : 2013

<b>NO</b>	<b>SASARAN STRATEGIS</b>	<b>INDIKATOR KINERJA UTAMA</b>	<b>TARGET</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
<b>1.</b>	Meningkatkan kualitas Lulusan Tepat waktu	Jumlah lulusan tepat waktu	95%
<b>2.</b>	Meningkatnya prosentase peserta didik yang lulus dengan $IPK \geq 2,75$	Jumlah lulusan tepat waktu dengan $IPK \geq 2,75$	100%
<b>3.</b>	Meningkatnya kualitas penyerapan lulusan Poltekkes di pasar kerja	Jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan kurang dari 6 bulan	90%
<b>4.</b>	Meningkatkan Jumlah Proposal Penelitian	Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam 1 tahun	30%
<b>5.</b>	Peningkatan jumlah naskah publikasi penelitian melalui jurnal regional dan nasional	Jumlah karya ilmiah yang di publikasi dalam jurnal (terakreditasi) dalam 1 tahun	20%
<b>6.</b>	Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat	3%

Jumlah Anggaran Kegiatan : Rp 37.510.158.000,-

Palangkaraya, 30 Januari 2013

Kepala Badan PPSDM Kesehatan

Direktur Poltekkes Kemenkes  
Palangkaraya,

dr. Untung Suseno Sutarjo, M.Kes  
NIP.195810171984031004

Santhy K.Samuel, SPd.,MKes  
NIP.19592221979022001

<b>No</b>	<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatkan kualitas lulusan dalam meraih pasar kerja	Prosentase lulusan yang memperoleh pekerjaan	100%
2.	Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat.	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat	4 kegiatan pengabdian masyarakat
3.	Meningkatkan kualitas pendidikan sehingga mahasiswa lulus tepat waktu	Prosentase jumlah mahasiswa yang menyelesaikan masa studi sesuai dengan program	100%
4.	Meningkatnya prosentase peserta didik yang lulus dengan $IPK \geq 2,75$	Prosentase lulusan dengan $IPK \geq 2,75$	90%
5.	Peningkatan jumlah proposal dan kegiatan penelitian	Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam 1 tahun	25 penelitian
6.	Peningkatan jumlah naskah publikasi penelitian melalui jurnal regional dan nasional	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal (terakreditasi)	15 naskah

**PENGUKURAN KINERJA**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN PALANGKARAYA**

Unit Eselon I : Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia  
 Kesehatan  
 Tahun Anggaran : 2013

IKU	Sasaran	Indikator sasaran	Target 2013	Realisasi 2013
Persentase jumlah lulusan tepat waktu ( Jumlah lulusan dibanding mahasiswa waktu masuk)			95%	82%
	Meningkatnya jumlah penerimaan mahasiswa baru	Jumlah penerimaan mahasiswa baru kelas reguler	240	245
		Jumlah penerimaan mahasiswa baru kelas non reguler	210	200
	Meningkatnya jumlah mahasiswa yang lulus	Jumlah lulusan kelas reguler	300	200
		Jumlah lulusan kelas non reguler	100	232
	Adanya jurusan analisis kesehatan dan kesehatan lingkungan	Jumlah jurusan yang dikembangkan	1	0
	Adanya pengembangan jenjang D4 Gizi, D4 Keperawatan Bedah, D4 Bidan Klinik	D-IV Gizi	1	1
		D-IV Keperawatan Bedah	1	1
		D-IV Bidan Klinik	1	1

	Peningkatan mutu dan standarisasi pendidikan	Terbentuk unit penjamin mutu di tingkat direktorat	1	1	
		Terbentuk Sub unit penjamin mutu di jurusan	3	3	
	Terselenggaranya akreditasi BAN PT	sertifikat akreditasi A untuk ketiga jurusan oleh BAN PT	3 dok	0	
	Terbentuk Pokja Perencanaan Anggaran	Tim Pokja Perencana Anggaran tingkat direktorat	1	1	
		Tim Pokja Perencana Anggaran tingkat jurusan	3	3	
	Peningkatan system informasi dan pendidikan	Web site Poltekkes	1	1	
		Tim PDPT	1	1	
	Meningkatnya prosentase peserta didik yang lulus dengan IPK $\geq$ 2,75	Peningkatan professional dosen/administ rasi	Jumlah dosen dan administrasi yang mengikuti pelatihan	7	40
		Peningkatan kapasitas kepemimpinan dan manajerial	Jumlah civitas akademika yang mempunyai kapasitas kepemimpinan dan manajerial	5	2
		Bertambahnya jumlah dosen dan tenaga administrasi	Jumlah dosen dan tenaga administrasi sesuai kebutuhan	8	3
Meningkatnya SDM professional		Jumlah SDM professional	4	0	

	Workshop pengembangan kurikulum	Jumlah workshop pengembangan kurikulum	3	0
	Workshop penyusunan kurikulum D-IV keperawatan, kebidanan, dan gizi	Jumlah Workshop penyusunan kurikulum D-IV keperawatan, kebidanan, dan gizi	3	1
	Workshop pengembangan system/metode PBM	Workshop pengembangan system/metode PBM	3	1
	Workshop pengembangan system evaluasi pembelajaran (KBK)	Workshop pengembangan system evaluasi pembelajaran (KBK)	3	4
	Bertambahnya sarana perkantoran	Jumlah sarana perkantoran sesuai kebutuhan	2	Gedung keperawatan 41,46 % Gedung kebidanan 45%
	Meningkatnya media informasi dan pengolahan data	Jumlah media informasi dan sarana pengolahan data/buku	1	0
	Meningkatnya system perpustakaan	Peningkatan Jumlah buku/referensi di perpustakaan	4700	0
	Meningkatnya sarana transportasi penunjang PBM dan operasional	Jumlah sarana transportasi dan kendaraan operasional	2	0
	Meningkatnya sarana ABBM	Jumlah komputer dan LCD	9	0
Meningkatnya kualitas penyerapan lulusan Poltekkes di pasar kerja	Adanya kegiatan perkemahan nasional	1 kegiatan perkemahan nasional	1	1
	Adanya kegiatan kerohanian	Jumlah kegiatan kerohanian	2	2
	Seluruh mahasiswa memanfaatkan BP	Prosentase mahasiswa yang memanfaatkan BP	100%	1
	Adanya kegiatan PIK KRR	1 kegiatan PIK KRR	1	1

Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Meningkatnya kerjasama lintas sektor	Jumlah tenaga kesehatan yang melanjutkan pendidikan ke jenjang D-III	200	22
	Adanya model daerah binaan	Jumlah model daerah binaan	4	4
	Mereningkatnya advokasi dengan stakehold	Jumlah program khusus di daerah	8	8
Meningkatkan Jumlah Proposal Penelitian	Optimalisasi anggaran/pembiayaan	Penyerapan anggaran	90%	64,6 %
Peningkatan jumlah naskah publikasi penelitian melalui jurnal regional dan nasional	Publikasipenelitian	Jumlah Artikel /karya ilmiah yang dipublikasi dalam jurnal	20	21

Jumlah Anggaran Kegiatan : Rp 37.510.158.000,-

Realisasi Anggaran Kegiatan: Rp 22.801.192.441,-